


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

24 Februari 2014  
NO. 08 TAHUN L

16 Halaman



## MarketUpdate

## Next Energy Hub

Siap atau tidak, ASEAN Economic Community (AEC) hampir dipastikan akan terlaksana satu tahun lagi!

Apa itu EAC? AEC merupakan satu dari tiga aspek ASEAN Community. ASEAN Community adalah cita-cita negara-negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei, Kamboja, Myanmar, Laos, dan Vietnam) untuk membentuk suatu pasar bersama, melingkupi aspek ekonomi, politik, dan sosial sehingga tiap negara dapat saling berinteraksi tanpa memikirkan batas negara. Prinsip ini telah disetujui sejak KTT ASEAN tahun 2007 dan akan dijalankan mulai 2015. Prinsipnya nyaris serupa dengan prinsip sekumpulan negara Eropa yang membentuk kawasan Uni Eropa. Dengan tujuan akhir tidak hanya untuk membentuk perekonomian yang lebih kuat bagi negara ASEAN, tapi juga peningkatan daya saing di pasar global.

AEC memiliki empat pilar utama, yakni (1) prinsip pasar bebas dalam transaksi antar negara ASEAN, termasuk dalam hal transaksi produk/jasa, sumber daya manusia (tenaga kerja), investasi, dan lainnya; (2) Membentuk stabilitas ekonomi kawasan, yakni melalui kebijakan kompetisi, penguatan perlindungan konsumen, hak paten, perkembangan infrastruktur dan pemanfaatan TI, serta mengurangi beban pajak; (3) kesetaraan pertumbuhan ekonomi, yang ditandai oleh meningkatnya wirausaha kecil menengah; (4) dan integrasi ASEAN terhadap ekonomi global.

Lebih jauh, Asean Community menjadi tantangan, sekaligus ancaman bagi yang tidak siap. Sebagai contoh, tenaga kerja Singapura yang umumnya mampu berbahasa Inggris lebih baik ketimbang tenaga kerja Indonesia dapat memperketat persaingan bursa kerja di dalam negeri, dan sebaliknya. Tahun 2015 akan menjadikan ASEAN sebagai kawasan dimana aliran barang, jasa, investasi serta tenaga trampil dan modal lebih bebas bergerak di kalangan negara anggota. Sehingga, peningkatan daya saing mutlak menjadi kunci utama.



Sebagai korporasi, Pertamina juga tak lepas dari tantangan ini. Pangsa pasar Pertamina di dalam negeri dapat dengan cepat direbut oleh NOC negara tetangga jika *competitiveness* Pertamina tidak kuat. Untuk mengatasi hal ini, tentu Pertamina perlu bergerak. Salah satu yang sudah dilakukan adalah upaya penguatan infrastruktur suplai dan distribusi hilir migas yang diresmikan beberapa waktu lalu, merupakan langkah Perseroan menjadi *the next energy hub* di kawasan ASEAN. Layaknya cita-cita Pertamina untuk menjadi *Energizing Asia 2025*, kerja keras dan kerja tepat adalah upaya meningkatkan daya saing kita. •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

# energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dan Komisaris Utama Pertamina Sugiharto didampingi Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya berbincang dengan nakhoda Pertamina Gas I Capt. Dasuki (kedua dari kiri) di anjungan VLGC Pertamina Gas I.

## VLGC Pertamina Gas I Perkuat Armada Kapal LPG Pertamina

**PT Pertamina (Persero) akan mengoperasikan secara resmi kapal Very Large Gas Carrier (VLGC) Pertamina Gas I, yang merupakan kapal pengangkut LPG terbesar dan terancang di dunia yang akan memperkuat armada kapal milik Pertamina sebagai bagian dari Rencana Jangka Panjang Pertamina.**

**JAKARTA** – Peresmian pengoperasian VLGC tersebut akan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan di Pulau Sambo, Kepulauan Riau, Rabu (12/2) bersamaan dengan 6 proyek niaga migas lainnya.

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya mengatakan kapal

Pertamina Gas I merupakan bagian dari rencana penambahan armada milik Pertamina yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Pertamina. Penambahan kapal VLGC ini akan semakin memperkuat jumlah armada kapal milik Pertamina khususnya tipe LPG carrier, terkait dengan meningkatnya penggunaan LPG masyarakat seiring dengan keberhasilan dari program konversi Minyak Tanah, sekaligus akan memperkuat posisi posisi tawar Pertamina di antara para *ship owners*.

"Pertamina dan Indonesia perlu bangga karena kapal baru ini merupakan kapal VLGC terbesar pertama di dunia. Kapal ini dibangun dengan kerja sama antara anak bangsa (Pertamina) dan

Hyundai selaku galangan kapal terbesar dunia, mulai dari tahapan desain, pengawasan hingga *delivery* dari Korea Selatan ke Indonesia. Kapal ini juga diawaki penuh oleh crew Pertamina," terang Hanung.

Kapal VLGC ini mulai dibangun bulan Januari 2012, selesai bulan September 2013 dan dioperasikan di Indonesia mulai Oktober 2013. Pertamina Gas I kini merupakan kapal multifungsi sebagai *mother vessel* dan *floating storage and offloading* (FSO) yang melayani kapal-kapal lebih kecil.

"Dengan demikian, pengoperasian VLGC ini memungkinkan Pertamina melakukan efisiensi dalam pendistribusian LPG kepada masyarakat," katanya.

Pertamina Gas I dibangun

di Hyundai Heavy Industries Co Korea Selatan dengan Panjang 225.81 Meter, lebar 36.60 meter, kedalaman 22.30 meter, Maximum Draft 11.40 meter, Deadweight 54.433 ton dan sanggup membawa muatan 84.000 cubic metric.

Pertamina Gas I memiliki kualitas, keamanan, dan perlindungan lingkungan yang mengacu pada peraturan Maritim International (IMO) dan memenuhi persyaratan badan klasifikasi International yang disertifikasi oleh Lloyd Register (Inggris), memenuhi persyaratan Standar Gas International (IGC) serta telah mendapatkan *approval Final Inspection* dari Badan International OCIMF (*Oil Companies International Marine Forum*). •RUDI



Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

#### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

#### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

CLEAN

Kepemimpinan  
Institusi  
VP - SVP

Menjadi  
Role Model  
Integritas

Kepemimpinan  
Infrastructure  
Asmen - Manajer

Membangun  
Dedikasi dan  
Kepatuhan

Kepemimpinan  
Technical  
Staff

Memberikan  
Komitmen  
dan Dedikasi

Foto: PERTAMINA

# MENATA ULANG ORGANISASI PERTAMINA

#### PENGANTAR REDAKSI :

Pengelolaan SDM Pertamina tampaknya akan memasuki babak baru yang berubah drastis. Hal ini terungkap dari Forum Manajemen Restrukturisasi Pengelolaan SDM yang berlangsung pada Senin (10/2) lalu. Berikut petikan sambutan Direktur SDM Evita M. Tagor pada kesempatan tersebut.

Kami melihat bahwa organisasi yang ada saat ini sudah tidak seimbang, dimana pekerja muda bertumpuk sampai dengan usia 30 tahun. Dan pekerja tua 45 tahun ke atas itu juga bertumpuk. Tetapi di tengah, antara 30 sampai 45 tahun, itu adalah lembah.

Kalau kita lihat sejarahnya, memang ada tahun yang sama sekali Pertamina tidak melakukan rekrutmen, antara 1993 sampai dengan 2001. Saat itu tidak ada rekrutmen, karena terjadinya krisis moneter, semuanya melakukan efisiensi, termasuk jumlah pegawai.

Alasan kedua, Saat melakukan transformasi, Pertamina streamline organisasi yang berdampak terhadap penurunan jumlah pekerja Pertamina. Dari sebelumnya, sekitar 60.000 pegawai pada tahun 2000, saat ini hanya tersisa 14.500 pegawai.

Dari sudut jumlah pekerja, ini belum ideal. Kalau kita benchmark kepada perusahaan-perusahaan multi nasional dengan daerah operasi multilateral, itu jumlah pegawainya sama dengan kita. Padahal kita belum merambah ke multi nasional.

Kalau kita lihat organisasi skill group kita, ada 44 skill group, sementara Shell atau Petronas hanya 23 skill group. Artinya, organisasi kita terlalu detail. Kita tidak pernah berpikir yang namanya job enlargement, job enlargement, atau job enrichment. Yang kita pikirkan tambah kotak kemudian cari orang.

Ini juga membuat organisasi kita di tengah itu semakin kosong, karena organisasi di tengah kotaknya semakin banyak, tetapi orangnya tidak bertambah. Apa yang dilakukan SDM selama ini merekrut BPS, tidak memenuhi dan tidak bisa menutupi lembah yang di tengah. Karena lembah yang di tengah itu adalah orang-orang berpengalaman minimal 5 tahun.

Inilah yang menjadi masalah. Dulu, dengan sistem dual grade, yaitu golongan upah dan golongan jabatan, pekerja naik terus golongan upahnya, golongan job-nya tidak berubah. Sehingga puluhan tahun orang itu bisa memegang satu jabatan. Apa yang terjadi kalau sudah mentok? Jabatannya atau golongannya dinaikkan. Begitu dia pensiun, diisi oleh BPS baru. Terjadilah gap golongan upah dan golongan jabatan itu. Bahkan ada yang perbedaannya hampir sampai 10 golongan. Artinya, golongan 10 memegang job golongan 1.

#### Penataan Ulang

Hal ini membutuhkan perhatian dan penataan ulang atas seluruh organisasi yang ada. Dan juga seluruh kondisi ini tidak bisa kita salahkan kepada sistem yang lalu karena pada sistem yang lalu, kondisi environment-nya seperti itu. Ke depan, Pertamina harus makin cepat berubah. Makin cepat makin banyak tuntutan.

Oleh karena itu, Program Restrukturisasi Pengelolaan SDM (RPSDM) adalah program dengan tujuan meng-akselerasi high performance organization, mendorong pengembangan kapabilitas pekerja, dan juga meningkatkan apa yang namanya internal equity.

Cakupannya meliputi semua aspek. Aspek organisasi, aspek sistem pembinaan, aspek remunerasi dan penempatan pekerja

sesuai dengan kompetensinya. Dari hasil JPM (Job Person Mapping), kita mendapatkan data bahwa ada pekerja posisi yang lebih rendah dari kompetensinya, jadi job-nya dengan orang yang mendudukinya itu lebih rendah sebanyak 21%, kita sebut under capacity. Tetapi ada juga yang over capacity, yaitu sekitar 29%. Artinya, job dia sudah lebih tinggi dari pada yang dia pegang saat ini. Dan yang sesuai itu kurang lebih 50%, antara kompetensi dan job yang dipegang.

#### Komite Implementasi

Agar RPSDM ini bisa berjalan lancar, kami membentuk komite. Saya berterima kasih kepada Presiden FSPPB dan teman-teman, yang sudah membantu kami di SDM, berdiskusi mencari jalan keluar dari penerapan RPSDM ini di Pertamina. Kami membentuk Komite Implementasi RPSDM yang beranggotakan wakil dari serikat pekerja, dalam hal ini FSPPB dan wakil dari perusahaan, bersama-sama memantau, mengevaluasi dan memberi saran penyempurnaan hingga menyiapkan proses penyesuaian, termasuk perubahan-perubahan di dalam PKB nantinya yang terkait dengan RPSDM ini.

Untuk menjalankan RPSDM ini harus ada tahapan yang harus dilalui. Jadi memang tidak bisa sekaligus, karena ini pekerjaan besar. Contohnya, Astra dan Telkom melakukan perubahan sistem ini hampir 10 tahun dan mereka belum 100% rampung, karena begitu banyak ikutannya. Ikutannya bukan hanya perubahan golongan, tetapi nanti pembinaannya seperti apa, development-nya seperti apa. Itu semua harus diubah atau dipikirkan.

Pertama adalah penataan organisasi. Ini adalah proses penyesuaian organisasi dengan kepentingan bisnis perusahaan. Yang kedua adalah penataan staffing atau placement, yang berdasarkan organisasi dan menyelaraskan kompetensi pribadi pekerja dengan tuntutan atau job side kompetensi jabatan yang ada. Dan yang ketiga, barulah penataan sistem remunerasi yang didasari pada konsep equal pay for equal job.

Pada saat ini kita sedang melakukan terus-menerus evaluasi dan proses placement karena masih ditemukan perbedaan atau gap yang besar antara kompetensi pribadi pekerja dengan tuntutan kompetensi jabatan.

Jadi karena kita sedang melakukan penataan, mohon kalau ada penambahan pekerjaan, jangan ditambahkan kotak. Lakukan enrichment atau enlargement saja supaya job grade-nya bisa naik karena bertambah pekerjaannya.

Nah, dalam rangka memastikan proses penataan organisasi, placement atau staffing bisa berjalan dengan baik, kami meminta kepada para SVP, VP dan GM, dibantu oleh FSPPB, untuk segera berkoordinasi dengan direktur masing-masing yang akan difasilitasi oleh HR BP dan Komite Implementasi RPSDM.

Proses penataan organisasi bisa selesai pada 18 Februari 2014. Dan proses placement atau staffing kami usahakan selesai pada 28 Februari 2014. Sehingga pada bulan Maret 2014 kita sudah dapat melakukan proses payroll, dan pada 1 april 2014 seluruh pekerja sudah menerima upah sesuai dengan jabatan masing-masing atau BS 2. Agar rencana ini terealisasi, perlu kerja sama semua pihak.

Di sinilah direksi meminta komitmen dan dukungan saudara-saudara untuk dapat menjelaskan kepada para pekerja di fungsi masing-masing agar proses perubahan organisasi, placement, penyesuaian sistem remunerasi sebagai tahapan implementasi RPSDM yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik, dan tercipta suasana kerja yang kondusif. •IRLI/URIP



## Darurat Pembangunan Kilang

*Lifting* migas yang tidak tercapai ditambah dengan impor BBM yang terus menggerogoti devisa, menggugah ingatan sejumlah pihak tentang begitu mendesaknya pembangunan kilang di Indonesia.

Saat ini kilang yang dikelola Pertamina hanya ada 6 unit dan hanya mampu untuk memproduksi sekitar 60 persen dari total kebutuhan minyak dalam negeri yang mencapai lebih dari 1 juta barel. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan menyatakan, Indonesia membutuhkan setidaknya dua kilang minyak baru, untuk mengimbangi tingginya konsumsi dan program ketahanan energi nasional.

Alasan tersebut sangat masuk akal. Karena dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, Indonesia sama sekali tidak membangun kilang. Terakhir kilang yang dibangun adalah kilang Balongan pada tahun 1994. Sementara, setiap tahun kendaraan bermotor tumbuh dengan pesatnya, dan sangat mempengaruhi konsumsi BBM.

Upaya pemerintah menggandeng investor untuk ikut serta dalam pembangunan kilang menjadi angin segar bagi upaya membangun ketahanan energi nasional. Setidaknya dengan pertemuan dua pekan lalu di Singapura, sudah ada sinyal dari calon-calon investor untuk membangun kilang dengan sistem kerja sama pemerintah dan pihak swasta (*public private partnership*).

Memang banyak pertanyaan mengemuka, kenapa Pertamina tidak melakukan pembangunan kilang? Dengan tegas Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menyampaikan bahwa Pertamina bukannya tidak mau membangun kilang. "Dari sisi keuangan kami tidak mampu," jelas Karen usai pertemuan di Kantor Kemenko Perekonomian.

Pembangunan kilang memang membutuhkan dana yang tak sedikit. Untuk satu unit kilang minyak dibutuhkan investasi sekitar 10 miliar dollar Amerika. Sementara investasi di kilang tidak bisa menjadi tanggung jawab satu institusi. Karena menyangkut ketahanan energi seharusnya memang menjadi kewenangan negara, dan Pertamina perlu *men-support*.

Tentunya masalah pembangunan kilang harus dipikirkan bersama. Bukan tanggung jawab satu atau dua pihak saja. Melainkan perlu sinergi semua pihak terkait regulasi, yang berkaitan dengan pajak, insentif dan lain-lain. Perlu waktu untuk membahas lebih mendalam dampak positif dan negatifnya dari regulasi yang akan diambil. Minimal ada *win win solution* sehingga investor yang berminat untuk turut serta membangun kilang tidak mundur-mundur lagi. Mengingat pembangunan kilang membutuhkan waktu sekitar lima tahun. Bisa dikatakan saat ini negara tengah darurat pembangunan kilang. •

## Di Balik Muntahan Gunung Berapi

Gunung Kelud di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, meletus pada Kamis, 13 Februari 2014 lalu. Gunung yang berketinggian 1.731 meter di atas permukaan laut itu menyemburkan material hingga setinggi 17 kilometer. Salah satu material yang disebarkan adalah material abu vulkanik. Sebaran abu vulkanik dari gunung yang terletak di perbatasan Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, dan Kabupaten Malang diinformasikan sampai ke Bandung, Jawa Barat.

Material abu vulkanik yang dikeluarkan oleh gunung saat beraktivitas ternyata menimbulkan dampak bagi beberapa sektor kehidupan. Beberapa sektor yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung dari hujan abu vulkanik diantaranya kesehatan,

awal keluarnya dari kepundan gunung berapi, material ini memiliki sifat kimiawi yang akan menurunkan kesuburan tanah. Abu vulkanik memiliki kadar keasaman (Ph) sekitar 4 – 4,3. Dengan kadar keasamannya, tanah yang terkena abu vulkanik akan memiliki kadar keasaman (Ph) tanah sebesar 5 – 5,5. Padahal normalnya suatu tanah dikatakan subur jika memiliki tingkat keasaman (Ph) sebesar 6 – 7. Turunnya kadar keasaman (Ph) tanah ini akan turut menurunkan tingkat kesuburan tanah. Sehingga tanah yang terkena abu vulkanik akan mengalami penurunan produktivitas lahan jika dimanfaatkan untuk bidang pertanian.

Dalam jangka panjang, abu vulkanik akan memberikan dampak yang sangat positif bagi peningkatan produktivitas



**Gunung Kelud meletus menyemburkan debu yang membahayakan manusia sekarang, tetapi menyebar kesuburan tanah bagi manusia generasi akan datang.**

perekonomian, pariwisata, dan lingkungan (kualitas air sumur dan kualitas udara). Juga, upaya membersihkan kota dari abu vulkanik pun menjadi permasalahan tersendiri.

Seperti dikutip dari wikipedia, abu vulkanik, sering disebut juga pasir vulkanik atau jatuhnya piroklastik adalah bahan material vulkanik jatuhnya yang disebarkan ke udara saat terjadi suatu letusan, terdiri dari batuan berukuran besar sampai berukuran halus. Batuan yang berukuran besar (bongkah - kerikil) biasanya jatuh disekitar kawah sampai radius 5 – 7 km dari kawah, dan yang berukuran halus dapat jatuh pada jarak mencapai ratusan km bahkan ribuan km dari kawah karena dapat terpengaruh oleh adanya hembusan angin.

Muntahan gunung berapi, dengan segala karakteristiknya, tentu saja sangat berbahaya. Dalam aspek kesehatan, apabila abu terhirup dapat menyebabkan penyakit pada saluran pernafasan, mulai yang ringan sampai dengan yang berat. Bagi yang mempunyai riwayat alergi, bisa memicu kambuhnya alergi yang diderita.

Dalam jangka pendek, abu vulkanik memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan hidup, karena di

tanah. Saat kadar keasaman dari abu vulkanik telah dapat dinormalisasi melalui proses alamiah ataupun dengan bantuan manusia menggunakan dolomit atau pengapuran ( $\text{CaCO}_3$ ) sebagai penetral, maka kandungan mineral yang tersimpan dalam abu vulkanik akan menjadi pupuk alamiah yang sangat baik untuk perkembangan tanaman pertanian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat jenis mineral utama yang terkandung di dalam abu vulkanik, di antaranya: Besi (Fe), Aluminium (Al), Magnesium (Mg), Silika (Si). Keempat mineral tersebut adalah zat hara yang dapat membantu menyuburkan tanaman.

Abu vulkanik juga dapat digunakan sebagai bahan pozolan karena mengandung unsur silika dan alumina sehingga dapat mengurangi penggunaan semen sebagai bahan bangunan.

Menyikapi letusan Gunung Kelud ini, kita jangan hanya melihatnya dari efek negatif yang muncul saat ini, namun juga saat mendatang, mengutip ungkapan dari Prof Emil Salim, "Gunung Kelud meletus menyemburkan debu yang membahayakan manusia sekarang, tetapi menyebar kesuburan tanah bagi manusia generasi akan datang."

Mari saatnya mulai dari diri sendiri dan sekarang juga, kita peduli akan lingkungan. •



**BBM NELAYAN DITINJAU**

**JAKARTA (Kompas)** – Pemerintah akan memperbaiki Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2013 yang membatasi subsidi BBM untuk kapal nelayan di atas 30 gros ton. Peraturan ini dinilai menimbulkan kontroversi yang mengundang protes nelayan. Menurut Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa, ada kerancuan dalam Permen ESDM no. 18/2013 tentang Harga Jual Eceran Jenis BBM Tertentu untuk Konsumen Pengguna Tertentu, Permen itu tidak rinci batasan bobot kapal yang boleh menerima subsidi BBM.

**PRODUKSI MINYAK LUAR NEGERI  
TAK MASUK LIFTING**

**JAKARTA (Kontan)** – SKK Migas menegaskan tidak akan menganggap tambahan produksi Pertamina dan Medco dari luar negeri sebagai *lifting* migas nasional. Sekretaris SKK Migas Gde Pradnyana menyatakan, meskipun kontraktor migas dalam negeri memiliki wilayah kerja di luar negeri, seperti Pertamina dan Medco, produksi di sana tidak bisa dicatat sebagai produksi nasional. Hal ini disebabkan pemerintah dan SKK Migas tidak ikut campur dalam pengolahan minyak di sana. Sebab, kata Gde, regulasi, perizinan, dan undang-undang mengikuti negara yang bersangkutan. "Itu tidak bisa dibilang *lifting* nasional, tapi *lifting* Pertamina. Misalnya, ia ambil di Aljazair ya tentu *lifting* milik Aljazair, dan diambil Pertamina karena dia sebagai operatornya," kata Gde. Sementara Direktur Hulu Pertamina M. Husen menegaskan, selama ini tambahan produksi luar negeri selalu dicatat sebagai produksi Pertamina.

**TENDER BIODIESEL PERTAMINA  
TAHAP DUA DIGELAR**

**JAKARTA (Kontan)** – Pertamina telah mendapatkan kepastian pasokan sebanyak 45% dari total kebutuhan biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Esters* (FAME) sepanjang 2014-2015 dari kebutuhan sebanyak 5,3 juta kiloliter. Untuk menutupi kekurangan 55% tersebut, Pertamina tengah melakukan tender biodiesel tahap dua. VP Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir mengatakan, dari 33 TBBM yang sudah menyalurkan biodiesel, Pertamina membaginya menjadi sekitar 26 *cluster* pengadaan beiodiesel untuk periode 2014-2015. Pada pengadaan pertama, Pertamina mendapatkan pemasok biodiesel untuk 9 *cluster* yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan dengan total volume 1,24 juta KL. "Kami akan terus mengembangkan *cluster* pengadaan biodiesel supaya jumlah *cluster* bisa menjadi 30 *cluster*," kata Ali.

**SELURUH JAWA TERSAMBUNG 2018**

**JAKARTA (Bisnis Indonesia)** – Pertamina menargetkan seluruh wilayah Jawa terhubung dengan pipa penyalur BBM pada 2018 sehingga dapat menurunkan ongkos angkutnya. Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya mengatakan, perseroan dapat menekan ongkos angkut BBM hingga 75% dengan menggunakan pipa. Dengan begitu, harga akhir BBM di SPBU dapat lebih murah. ●RIANTI

# Pertamina Instansi Kooperatif di Radio *Elshinta*

**JAKARTA** – PT Pertamina (Persero) dinilai sebagai instansi yang kooperatif di program News & Talk Radio *Elshinta*, sepanjang tahun 2013. Penghargaan tahunan tersebut diserahkan oleh Produser Eksekutif News & Talk Vivi Trisnavia kepada Vice President Corporate Communication Pertamina, Ali Mundakir, Selasa (18/2).

Menurut Vivi, penghargaan tersebut diberikan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun program News & Talk di Radio *Elshinta* yang ke-14 sekaligus sebagai bentuk apresiasi kepada

lembaga, institusi maupun perusahaan yang cepat dan sigap memberikan tanggapan, konfirmasi ataupun menjawab pertanyaan Redaksi Radio *Elshinta* terhadap topik hangat yang menjadi perhatian di masyarakat.

"Beberapa topik yang sering kami konfirmasi kepada Pertamina seperti ketika ada penyesuaian harga BBM bersubsidi, RFID, Elpiji dan lain-lain. Kami merasa mudah mendapatkan akses informasi hanya melalui telepon kapanpun," papar Vivi.



Produser Eksekutif News & Talk Radio Elshinta, Vivi Trisnavia menyerahkan penghargaan untuk Pertamina kepada Vice President Corporate Communication Pertamina, Ali Mundakir.

Sementara itu Ali Mundakir yang menerima penghargaan menyampaikan terima kasih kepada Radio Elshinta, dan berharap

kerja sama yang sudah terjalin dengan baik akan memberikan kontribusi positif bagi kedua pihak maupun masyarakat. ●DSU

## Industrial Customer Business Meeting, Menjalin Loyalitas Konsumen

**BALIKPAPAN** - Marketing Operation Region (MOR) VI untuk pertama kalinya menyelenggarakan *Industrial Customer Business Meeting* dengan konsumen industri di Kalimantan, di Swiss-bell hotel Balikpapan, pada (13/2). Kegiatan ini merupakan upaya MOR VI untuk mendengarkan dan menerima masukan dari konsumen industri sekaligus aktif berkoordinasi serta memberikan solusi bagi konsumen.

Melalui *Industrial Customer Business Meeting*, diharapkan dapat memberikan *feedback* yang baik kepada Pertamina, untuk meningkatkan pelayanannya sehingga mencapai tahapan pelayanan prima. Turut hadir dalam acara tersebut konsumen-konsumen industri Pertamina MOR VI diantaranya PDAM, PT. THIESS, PT. Kalimantan Prima Services Indonesia, dan PT. Singlurus Pratama.

Dalam presentasinya, GM Marketing Operation Region VI, Faris Aziz menyampaikan



GM Marketing Operation Region VI, Faris Aziz menyampaikan pengenalan produk-produk Pertamina yang sangat baik digunakan oleh konsumen industri di Kalimantan, serta terobosan layanan yang terus dikembangkan Marketing Operation Region VI.

pengenalan produk-produk Pertamina yang sangat baik digunakan oleh konsumen industri di Kalimantan, serta terobosan layanan yang terus dikembangkan MOR VI. Faris Aziz juga berharap bisa memberikan yang terbaik bagi para konsumen.

"Melalui pertemuan ini kami ingin mendengar secara langsung apakah pelayanan kami sudah maksimal atau masih terdapat ekspektasi-

ekspektasi konsumen yang dapat kami penuhi untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Karena hal ini merupakan wujud komitmen kami guna meningkatkan layanan dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan Pertamina," ujarnya.

*Industrial Customer Business Meeting* ini akan menjadi agenda rutin bulanan yang dikemas lebih santai dan penuh inovasi agar konsumen

industri dapat merasakan semangat kerja Pertamina yang selalu terbarukan. "Hal ini juga dilakukan agar Pertamina Marketing Operation Region VI dapat terus menjaga loyalitas konsumen bahkan menjadikan konsumen-konsumen baru masuk ke dalam kategori *loyal customer*," tutur Arsono Kuswardanu, Business Support Area Manager Marketing Operation Region VI. ●MOR VI



# Penghargaan Bulan K3 untuk HSSE Area Sulawesi

**MAKASSAR** – HSSE Area Sulawesi menerima dua penghargaan HSSE tingkat provinsi pada penyelenggaraan Bulan K3 di Sulawesi Selatan. Penghargaan diberikan pada Rabu (12/2) di Kantor PT Semen Tonasa di Pangkeb, Sulawesi Selatan. Penghargaan tersebut diberikan oleh Wakil Gubernur Sulsel, Agus Arifin Nu'mang.

Dua prestasi yang berhasil ditorehkan Region VII meliputi penghargaan atas komitmen penerapan HSSE dan juara ketiga dalam Lomba Cerdas Cermat HSSE.

Hadir selaku perwakilan Pertamina Region VII adalah Business Support Manager Area Sulawesi dan HSSE Area Manager Sulawesi beserta tim. "Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap kinerja HSSE Area Sulawesi, kedepan kami berkomitmen menjaga dan meningkatkan prestasi ini," ujar Andri Prasetyanto, HSSE Area Manager Sulawesi.

Penghargaan ini diharapkan dapat memicu kinerja tim HSSE



Area Sulawesi lebih optimal. Sehingga kedepan, tim HSSE Area Sulawesi dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya. • ER VII

## Forum Manajemen Implementasi RPSDM

**JAKARTA** – Dalam rangka implementasi Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (RPSDM), Direktorat SDM Pertamina melangsungkan Forum Manajemen yang dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina, Evita M. Tagor, jajaran SVP, VP dan GM masing-masing unit bisnis Pertamina, di Ruang Pertamina Lantai 21, (11/2).

Program RPSDM digulirkan dengan tujuan mengakselerasi *high performance organization*, mendorong pengembangan kapabilitas pekerja dan meningkatkan *internal equity*. Cakupannya, yaitu aspek organisasi, aspek pembinaan, aspek remunerasi dan aspek penempatan pekerja sesuai dengan kompetensinya.

Agar berjalan dengan lancar, dibentuk komite RPSDM yang beranggotakan wakil dari FSPPB dan wakil perusahaan. Komite tersebut akan memantau, mengevaluasi, memberi saran

penyempurnaan hingga menyiapkan proses penyelesaian termasuk perubahan-perubahan di dalam PKB yang termasuk di dalam RPSDM.

Presiden FSPPB, Ugan Gandar menilai program RPSDM sangat baik dan strategis. Namun menurutnya, RPSDM membutuhkan penanganan yang cermat. Ia menegaskan, FSPPB siap bermitra dengan perusahaan dan anak perusahaan demi kepentingan perusahaan dan para pekerja. "FSPPB dalam kapasitasnya siap mendukung perubahan ini. Mari kita sama-sama untuk bertanggung jawab. Kami dari FSPPB siap untuk mengawalinya," tegas Ugan.

Ada beberapa tahapan RPSDM yang akan dilakukan yaitu penataan organisasi, penataan *placement*, dan penataan sistem remunerasi yang berdasarkan pada konsep *equal pay equal job*.

"Ketika ini sudah dipu-



Direktur SDM Pertamina Evita M. Tagor menegaskan program RPSDM bertujuan mengakselerasi *high performance organization*, mendorong pengembangan kapabilitas pekerja dan juga meningkatkan *internal equity*.

tuskan oleh direksi, maka sudah menjadi sebuah perubahan dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu level SVP, VP dan GM harus memahami dan peduli apa yang terjadi dengan anggota-anggotanya," lanjut Ugan.

Sementara itu VP Gas Domestik Pertamina, Gigih Wahyu Hari Irianto juga menyambut baik forum tersebut karena level SVP, VP dan GM di-*challenge* untuk segera bisa menyelesaikan dinamika di SDM. Lebih dari itu pihaknya berharap untuk

level *operation* perlu ada suatu *guidance* dan *tools* yang jelas terkait dengan restrukturisasi organisasi.

"Kita menyambut positif dengan serikat pekerja yang aktif mendorong dan membantu perusahaan menjadi *world class company*. Bagaimanapun, SDM adalah *value* yang paling besar bagi suatu korporasi. Pengelolaan SDM yang lebih baik pada akhirnya dilakukan demi Pertamina yang lebih baik di kemudian hari," ujar Gigih. • IRLI

## Highest Achievement in Monitoring Mitigation Plan 2013

**JAKARTA** - Pertamina, dalam perjalanannya menempuh cita-citanya sebagai *Asia Energy Champion*, senantiasa berusaha untuk terus mengembangkan potensi bisnisnya. Bagaimana tidak? Setelah berhasil masuk dalam daftar Fortune Global 500, Pertamina memiliki tanggung jawab untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuan bisnis sebagai perusahaan yang sudah *go international*. Pertamina senantiasa berusaha untuk menjalankan *best practices* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kelas dunia. Salah satu *best practices* yang dimaksud adalah pengelolaan risiko terintegrasi (*Enterprise Risk Management*).

Baru-baru ini Fungsi Enterprise Risk Management menyelenggarakan *Workshop* di Hotel Luxton Bandung dan mengundang seluruh PIC Risk Management dari berbagai Direktorat, Fungsi Leher, maupun Anak Perusahaan. *Workshop* yang berlangsung pada 4-6 Februari 2014 itu membahas mengenai pemaparan *Corporate & Top Risk* Perusahaan 2014, penyusunan *monitoring* pelaksanaan rencana mitigasi 2014 serta implementasi *monitoring risk management* dalam *online system*. Tak luput juga untuk membahas mengenai *next steps* yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan risiko di perusahaan.

Dalam *workshop* tersebut, disampaikan *Certificate of Appreciation* kepada para Fungsi Risk Management dari Direktorat Keuangan, Direktorat Marketing & Trading, Fungsi Integrated Supply Chain dan Fungsi Legal Counsel atas keberhasilannya mencapai *Highest Achievement in Monitoring Mitigation Plan 2013*. Ke depannya, Fungsi ERM akan menjalankan berbagai program yang mendorong peningkatan kegiatan pengelolaan risiko di perusahaan, termasuk mengukur *maturity level* pengelolaan risiko di perusahaan serta APSA *Award* 2014 kategori Pengelolaan Risiko yang bekerja sama dengan Fungsi Subsidiaries & Joint Venture (SJV). Diharapkan program-program tersebut dapat memicu setiap insan di Pertamina untuk terus meningkatkan dan menyebarkan budaya sadar risiko. • KANIA

## Pengembangan Energi Terbarukan Perlu Dimaksimalkan

**BENGKULU** – "Uang yang dibakar selama satu tahun sekitar Rp 300 triliun bisa untuk membangun 3 sampai 4 kilang," demikian disampaikan Kepala Bidang Pelayanan Data dan Informasi, Pusadatin ESDM Ir Saleh Abdurrahman MSC

dalam diskusi CEO Media Conference di Hotel Santika, Bengkulu, Jumat (7/2).

Diskusi yang membahas tentang Ketahanan Energi di Tahun Politik tersebut juga dihadiri oleh Direktur Hulu Pertamina, Muhamad Husen, Sekretaris SKK Migas

Gde Pradnyana dan Direktur Operasi PLN.

Dalam diskusi tersebut, Direktur Hulu Pertamina M Husen menggarisbawahi apa yang disampaikan Saleh Abdurrahman. Dimana uang yang "dibakar" tersebut merupakan BBM bersubsidi

yang saat ini kebutuhannya lebih tinggi daripada produksi di dalam negeri. "Bayangkan setiap harinya Pertamina harus menyiapkan uang dolar untuk mengimpor BBM,"katanya.

Menurutnya impor minyak meningkat karena

pertumbuhan konsumsi BBM nasional tidak bisa diikuti dengan keniakan produksi minyak nasional. Top of Form Bottom of For "Kita menyadari Indonesia dari hari ke hari terutama BBM semakin meningkat sepeda motor setiap tahun

tambah 10 juta. Karena itu untuk mengimbangnya perlu memaksimalkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan, termasuk geothermal yang potensinya sangat besar di tanah air,"pungkas Husen. • DSU



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## Pertamina EP Kirimkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Kelud



Tim Pertamina EP Peduli dari Field Cepu Asset 4 menyiapkan bantuan untuk korban erupsi Gunung Kelud.

yang diserahkan kepada posko logistik Satkorlak di Kabupaten Kediri adalah 100 box air mineral, 10.000 buah masker, 1.563 botol susu, pembalut sebanyak 1.250 buah, 103 selimut, dan 1 unit tenda pleton yang disiagakan dan dapat digunakan jika dibutuhkan.

Tim Pertamina EP

Peduli diberangkatkan sebagai wujud kepedulian perusahaan bagi masyarakat yang terkena dampak erupsi Gunung Kelud yang terjadi beberapa hari lalu. Dengan bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak dan berada di lokasi pengungsian. ●PEP

**KEDIRI** - Tim Pertamina EP Peduli dari Field Cepu Asset 4 menyalurkan bantuan berupa bahan kebutuhan pokok di posko logistik satkorlak penanggulangan bencana erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri, Jawa Timur dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Bojonegoro. Total bantuan yang diserahkan adalah lebih dari 12.200 buah masker, 100 box air mineral, lebih dari 1.500 botol kemasan susu siap minum, 1.250 buah pembalut, lebih dari 100 buah selimut. Selain itu tim Pertamina EP juga membawa siaga 1 unit tenda yang bisa digunakan sewaktu-waktu untuk keperluan pengungsi jika dibutuhkan.

Tim Pertamina EP Asset 4 Field Cepu membawa bantuan logistik diberangkatkan dari kantor Field Cepu sejak

Sabtu dan berkoordinasi dengan BPBD Bojonegoro yang terdekat dengan wilayah operasi dan terkena dampak debu. Di Kabupaten Bojonegoro, Tim Pertamina EP menyerahkan 2.234 buah masker yang diserahkan ke BPBD Bojonegoro.

Selanjutnya, setelah berkoordinasi dengan BPBD, PMI, dan TNI maka tim Pertamina EP Peduli bergerak ke arah Kabupaten Kediri untuk menyerahkan bantuan kebutuhan pokok di sana. Kabupaten Kediri adalah salah satu wilayah yang berdekatan dengan lokasi erupsi Gunung Kelud.

Di Kediri tim Pertamina EP pada Sabtu dan Minggu (15-16/2) berkoordinasi dengan Satkorlak Penanggulangan Bencana Erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri. Bantuan

## Bantuan untuk Dapur Umum Bencana Gunung Kelud

**SURABAYA** - Sebagai bentuk tanggap cepat bencana Gunung Kelud, Tim Pertamina Peduli MOR V mengirimkan sejumlah bantuan untuk para korban senilai Rp 258,88 juta.

General Manager Marketing Operation Region V Giri Santoso menjelaskan, bantuan yang dikirimkan berupa peralatan memasak yaitu 200 unit kompor high pressure senilai Rp 36,4 juta, 560 tabung elpiji 3 kg senilai Rp 75,6 juta, 40 tabung elpiji 12 kg senilai Rp 17,88 juta dan 1.000 liter minyak tanah non subsidi senilai Rp 11 juta. Selain itu Pertamina juga memberikan bantuan sembako, obat-obatan, perlengkapan mandi dan keperluan anak dan balita senilai Rp 93 juta.

"Kami berharap bantuan ini dapat langsung dimanfaatkan oleh korban, mengingat kejadian bencana berlangsung cukup cepat dan

kemungkinan belum banyak bantuan yang datang," ujar Giri Santoso saat pelepasan bantuan yang dilaksanakan di Kantor Pertamina Region V, Jumat (14/2).

Bantuan tersebut dikirim ke Posko Utama Bencana di lokasi yang terdata cukup parah, baik di Kabupaten Kediri, Blitar dan juga Kota Batu untuk selanjutnya didistribusikan petugas Posko ke titik-titik pengungsi. Sedangkan kompor, tabung Elpiji dan minyak tanah non subsidi diberikan Pertamina untuk keperluan dapur umum di wilayah-wilayah pengungsian.

"Mengingat pengungsi jumlahnya ribuan, maka kami harap bantuan kompor dan elpiji ini bisa menunjang kinerja petugas dapur umum dalam penyiapan makanan untuk para pengungsi agar dapat semakin cepat" jelas Giri.

Selain itu, Pertamina bersama DPC Hiswana Migas Malang juga memberikan



bantuan kepada korban bencana di Posko Pengungsian Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan air mineral yang sangat dibutuhkan di lokasi tersebut.

Pasca letusan Gunung Kelud, penyaluran BBM dan LPG juga terpantau aman dan berjalan normal. Bahkan untuk mengantisipasi pangkalan yang tutup di area bencana karena mengungsi, Pertamina juga menyiapkan operasi pasar di beberapa titik seperti seperti di Wates (Agen

PT Trisnawati dan Polsek Ngancar), Pare, Kediri (Pasar Pahing), dan Blitar (Stadion Brawijaya

Sebelumnya Pertamina Peduli juga menyumbang sejumlah bantuan terkait bencana di Jawa Timur, termasuk korban bencana longsor di Situbondo, pada (4/2). Pertamina Peduli memberikan bantuan sembako ke lokasi posko bencana di Desa Mojodungkul, Kecamatan Subo, Kabupaten Situbondo diterima oleh Camat setempat dan perwakilan BPBD. ●MOR V



Arief Wahidin, General Manager PMDP menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Camat Cabangbungin, Surya Widjaya.

## PMDP Bantu Korban Banjir

**BEKASI** - Musibah banjir tidak hanya merendam ibu kota Republik Indonesia saja, namun hampir seluruh tanah air mengalami hal serupa. Air bah yang menerjang meninggalkan keprihatinan bagi masyarakat yang menjadi korban, seperti dialami oleh warga yang berdomisili di wilayah kerja (WK) PEP Pondok Makmur Development Project (PMDP), Bekasi Utara.

Tingginya curah hujan membuat kali Bekasi, kali CBL (Cikarang Bekasi Laut), dan kali Citarum meluap sehingga enam desa di dua Kecamatan, Cabangbungin dan Sukawangi terendam dengan ketinggian air mencapai sepinggang orang dewasa. Desa-desanya di Kecamatan Cabangbungin yang terendam yaitu Desa Jayabakti, Desa Setia Jaya, Desa Lenggah Sari, dan Desa Laksana Jaya. Sedangkan di Kecamatan Sukawangi desa yang terendam adalah Desa Sukaringin dan Desa Sukatenang.

Sebagai perusahaan yang selalu peduli pada komunitas dan lingkungan, Pertamina EP PMDP ikut prihatin atas musibah banjir yang menggenangi wilayah dan kediaman penduduk sekitar. Maka, untuk mewujudkan kepedulian dan keprihatinan dalam menghadapi situasi tersebut, General Manager PMDP, Arief Wahidin pada 21 Januari 2014 lalu telah menyerahkan tali asih berupa bantuan secara simbolis kepada Camat Cabangbungin, Surya Widjaya untuk selanjutnya diserahkan kepada masyarakat. Bantuan yang di berikan berupa 4,75 ton beras, 1.000 paket sembako, mie instant, selimut, tikar, gula, kopi, dsb. "Kami sangat berterimakasih kepada PT Pertamina EP, mengingat banyaknya rumah yang terkena banjir sehingga bantuan ini sangat bermanfaat" ungkap Surya.

Arief menegaskan bahwa sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk peduli dan membantu masyarakat sekitar khususnya yang berada di wilayah kerja Pertamina EP PMDP. "Semoga, bantuan yang tidak seberapa ini bisa bermanfaat sekaligus meringankan beban warga yang terkena musibah banjir," ucap Arief dalam sambutannya ketika acara penyerahan tersebut. ●DIT. HULU



# Pertamina Adakan Bakti Sosial di Tanjung Uban

**TANJUNG UBAN** – Fungsi SME&SR Partnership Program Pertamina, bekerja sama dengan TNI AD menggelar bakti sosial untuk masyarakat di Provinsi Kepri Wilayah Korem 033/WP, Tanjung Uban, Kecamatan Bintan Utara. Pelayanan berupa pengobatan umum, operasi hernia, bibir sumbing dan operasi katarak gratis diberikan, posko kesehatan plus mobil ambulans pun ikut disumbangkan.

Bertempat di Gedung Nasional, Korem 033/WP, bantuan diserahkan Direktur Utama Pertamina, Mardjo Soeibandono, yang disaksikan Waaster Kasad Brigjen TNI Komarudin Simanjuntak, Jumat (14/2).

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 500 peserta yang kebanyakan datang kalangan lanjut usia.

“Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tidak mampu. Dengan adanya bantuan ini diharapkan masyarakat akan jadi lebih produktif,

dimana taraf hidup dan drajat kesehatannya meningkat,” kata Mardjo dalam acara yang dihadiri berbagai perwakilan elemen masyarakat itu.

Tanjung Uban dan daerah perbatasan lainnya sengaja dipilih untuk menjaga agar masyarakat selalu sehat dalam menjaga kedaulatan NKRI. Dukungan masyarakat yang selalu sehat diperlukan disamping aparat keamanan, demi menjadi kedaulatan bangsa.

“Mudah-mudahan adanya posko kesehatan, dan ambulans ini membuat mereka merasa aman, tentram dan derajat kesehatan mereka meningkat,” ungkap Mardjo.

Waaster Kasad Brigjen TNI Komarudin Simanjuntak beserta perwakilan pemerintah setempat mengucapkan terima kasih kepada Pertamina. Kegiatan ini dianggap memberikan banyak manfaat yang sangat luas bagi masyarakat dalam mengatasi problemakesehatan.

Zeniah (40 tahun) merupakan salah satu pasien operasi



Direktur Utama Pertamina, Mardjo Soeibandono memeriksa salah satu pasien yang baru selesai operasi katarak.

katarak saat itu. Ibu rumah tangga yang menderita katarak sejak kecil ini akhirnya bisa bernafas lega setelah matanya dioperasi. Ia mengaku sudah menunggu operasi ini, karena jika mengandalkan penghasilan suaminya, Jaafar (54 tahun) seorang buruh bangunan, pasti tidak mampu. Beruntung bantuan dari Pertamina bersama TNI yang menyisir perkampungan warga datang tepat waktu.

Sejatinnya kerja sama yang dijalin bersama TNI AD ini telah berlangsung hampir satu tahun. Sampai saat ini, pasien

katarak yang telah dioperasi berjumlah 165 pasien, pasien hernia berjumlah 333 pasien dan jumlah pasien bibir sumbing 26 pasien, serta pengobatan umum berjumlah 1.553 pasien.

Disamping kegiatan tersebut, Pertamina juga melaksanakan bantuan kesehatan yang lain seperti bantuan Poskesdes serta mobil ambulans yang tersebar di 15 lokasi. Selain itu, ada juga kegiatan pelestarian alam, seperti penanaman pohon di seluruh wilayah tanah air. ●SAHRUL

## Pertamina Fastron-Enduro Otomotif Club Galang Dana untuk Korban Bencana Sinabung dan Kelud

**PALEMBANG** – Pertamina bersama Club Mobil Sumsel mengadakan acara “Pertamina Fastron – Enduro bersama Community/Club Mobil Sumatera Selatan Peduli Sinabung dan Kelud” yang di Lapangan Parkir Lippo Plaza Jakabaring pada 16 Februari 2013.

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Pertamina Marketing Operation Region II, PT Pertamina Lubricants SR II Palembang, dan Club Mobil Sumsel terhadap korban bencana erupsi Gunung Sinabung dan Gunung Kelud. Dalam acara tersebut 32 komunitas mobil Sumsel akan secara kolektif mengumpulkan dana sosial untuk dikirimkan ke Posko

Bantuan di Sinabung dan Kelud. Acara pun dibuat menarik dengan *live music*, atraksi *jugling bartender*, pameran mobil keren, *tausyiah* bersama ustad, dan *games* seru. Pengisi acara tersebut sepenuhnya merupakan sumbangan dari komunitas club mobil Sumsel.

Untuk mendukung acara tersebut, disumbangkan penjualan Fastron secara khusus di SPBU Kenten No. 21.301.01 selama periode 13 – 15 Februari 2014 sebesar Rp.5.180.000. Di samping itu, pada 14 Februari 2014 diselenggarakan Malam Valentine Fastron Peduli Sinabung dan Kelud di Hotel Swarna Dwipa dan terkumpul Rp. 36.985.000. Pada 16



Februari 2014, terkumpul hasil donasi Lintas Komunitas Mobil Sumatera Selatan sejumlah Rp. 18.335.000.

Total Dana terkumpul selama rangkaian kegiatan Fastron-Enduro Peduli Sinabung dan Kelud Marketing Operation Region II ini adalah

sebesar Rp. 60.500.000.

Selain itu, selama Februari 2014, disebutkan bahwa Pertamina secara nasional juga menyumbangkan Rp1.000 dari setiap pembelian Pelumas Fastron dan Enduro. ●MOR II/BmW-PELUMAS

## Usaha Jamu Tradisional, Mitra Binaan TBBM Rewulu

**REWULU** – Semilir angin memecah di antara pepohonan bambu sore itu, Wagianti pun kembali mengulas ingatannya sepuluh tahun yang lalu. Ia selalu berharap, kelak usaha jamu tradisional di desanya bisa diturunkan kepada generasi muda di desanya. Karena membuat jamu tradisional sudah menjadi tradisi turun temurun di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Dengan 16 anggota, kelompok usaha jamu tradisional yang dipimpin oleh Wagianti ini, dulunya memang tidak memiliki struktur organisasi. Bekerja secara individu, dengan peralatan seadanya, menjadikan para ibu-ibu pembuat jamu itu sulit untuk berkembang.

Seiring berjalannya waktu, semangat mereka akhirnya berbuah manis. Pada tahun 2013, TBBM Rewulu memberikan bantuan. Pelbagai macam penyuluhan dan pembinaan diberikan kepada para ibu-ibu pembuat jamu. “Dengan memberikan sejumlah pelatihan, para pembuat jamu pun menjadi tahu bagaimana cara mengolah jamu yang bersih dan higienis,” ungkap Operation Head Pertamina TBBM Rewulu, Hari Purnomo.

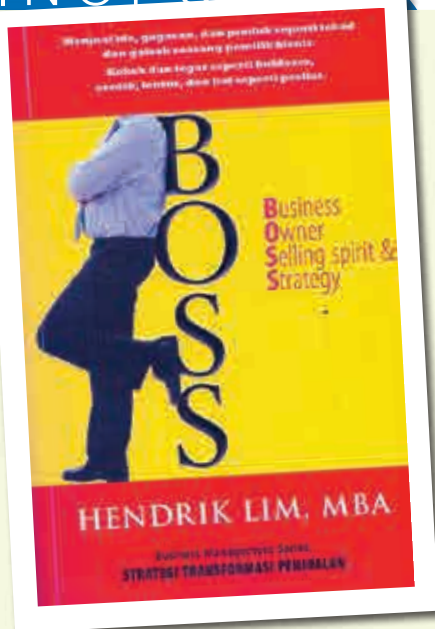
Tak hanya itu, mulai dari alat produksi hingga alat penjualan diberikan kepada kelompok usaha jamu yang kini bernama Jati Husada Mulya atau disingkat JHM ini. Perkembangan yang dilakukan JHM pun kian melesat. Bila sebelumnya hanya menjual jejamuan jenis cair, kini mereka sudah dapat memproduksi jamu berupa serbuk yang bisa diseduh kapan saja. Kemasannya pun dibuat semenarik mungkin.

Saat ini jumlah anggota mereka mencapai 30 orang. Bahkan produksi jamu tersebut telah mendapat izin Pangan dan Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Tak jauh dari kelompok usaha JHM, terdapat juga sekretariat mitra binaan Pertamina TBBM Rewulu lainnya. Kelompok usaha jamu tradisional Wiji Temulawak beranggotakan 24 orang. Mereka meracik jamu Godogan karena harus direbus terlebih dahulu.

Ibu Sami, ketua kelompok itu mengaku bahagia dengan adanya bantuan dari Pertamina. “Kalau saya sudah 40 tahun produksi jamu, dan kita memang selalu begini kalau membuat jamu,” ujar Sami dengan logat Jawanya yang kental. Ia berharap dengan bisnis jamu yang digelutinya ini bisa meningkatkan nilai ekonomi warga Dusun Watu. ●EGHA





**Judul** : BUSINESS OWNER SELLING SPIRIT & STRATEGY  
**Pengarang** : Hendrik Lim, MBA  
**Penerbit** : Defora

Tahukah Anda, dengan laju perkembangan Bisnis Indonesia sekarang ini, saat anda membaca tulisan ini, hanya dalam waktu 24 jam ke depan, akan ada sekitar Rp2 triliun kesempatan dan pasar baru yang tercipta? Ada suatu kenyataan, dan ini bukan diskusi motivasional atau memberi harapan pasar yang potensial, ala janji angin surga. Metodologi dan pendekatan yang dipakai dalam diskusi BOSS menggunakan model konstruksi yang dibangun untuk menyatukan *business acumen* (kejelian bisnis), *Ownership mentality*, *selling spirit*, *selling creativity* dan *strategy deployment*. Sebuah alat yang di adopsi dan diadaptasi untuk menggerakkan bisnis dan meningkatkan penjualan perseroan secara substansial.

Konstruksi BOSS dirancang untuk menyadap dan mengeluarkan kemampuan sebaik-baiknya yang dimiliki oleh kaum profesi *sales* dan perseroan. Suatu konsep strategi penjualan yang integral dan komprehensif dengan menggunakan pendekatan dari segi *people side*, maupun dari sisi *business side*. BOSS memungkinkan kita untuk menggunakan segenap kekuatan pikiran kognitif, kesatuan intuisi bisnis dan kegairahan psikis salesman dalam menghantarkan produk atau jasa yang dijualnya ke *marketplace*. Dalam adopsi dan penerimaan utuh BOSS, siapa pun pekerja Anda, siapa pun *stakeholder* organisasi, mereka akan merasa utuh dan bisa menjual jauh lebih banyak yang dapat dibayangkan sebelumnya.

Model ini memasukkan unsur *business mind* ke dalam salesmanship. Dengan demikian salesman akan meleak bisnis, tahu bagaimana bisnis itu bekerja. Ia tidak harus ngotot mendobrak pintu penjualan, karena ia tahu ternyata pintu itu bisa dibuka dengan sistem geser. Mereka yang tidak tahu sistem buka pintu penjualan, mengeluarkan energi begitu banyak untuk membuka sesuatu yang sebenarnya simpel. Dengan mempelajari strategi penjualan seperti yang digunakan oleh *business owner*, organisasi penjualan akan bisa melihat dengan mengadopsi bagaimana cara pandang seorang *business owner* dalam menjual apa yang membuat mereka tetap bergerak maju, ketika pada saat awal menjalankan usaha ketika ia ditolak pasar karena orang dan barangnya belum dikenal, *networking*-nya belum terbangun.

BOSS bisa diaplikasikan di mana saja, kapan saja. Tidak peduli perseroan anda saat ini besar atau kecil, di kota atau di desa. Tidak peduli apakah pemilik perseroan anda hari ini berpikiran luas atau konvensional. Tidak peduli pemilik perseroan anda seorang swasta murni atau pemerintah. Begitu Anda mengadopsi BOSS, pintu kesempatan dan peluang terbuka lebar. Pintu yang mungkin selama ini tertutup, kini terbuka sambil berucap: *You are most welcome*.

Dengan BOSS, tim perseroan akan memiliki persepsi bisnis dan organisasi yang utuh. Dan kalau seorang salesman, sebagai ujung tombak perseroan sudah menang, otomatis perseroan juga akan menang. Kemenangan-kemenangan personal *salesman* mendahului kemenangan-kemenangan organisasi. •PERPUSTAKAAN

human resources

5

## Five Minutes Morning Talk

Mulai setiap pukul 7.30 pagi

UTARAKAN informasi yang akan membuat tim bekerja lebih produktif dan kompak. Setiap orang memiliki waktu bicara maksimal 5 menit.

Awali Pagi dengan berbagi mengenai:

- 1 Apa yang sudah saya lakukan kemarin ?
- 2 Apa yang akan saya lakukan hari ini ?
- 3 Apa yang saya perlukan dari team ?
- 4 Apakah ada info lain diluar pekerjaan ?

CORPORATE SHARED SERVICE  
Your Partner Running the Business

## Main Mata Dengan Gadget

Setelah membahas teknologi dari suara, kali ini kita akan membahas teknologi yang akan berkembang melalui panca indera manusia selain sentuhan jari, yakni "The Eye Tribe". Dari namanya saja kita sudah mengira teknologi ini berhubungan dengan mata. Ya, betul sekali, teknologi ini didesain agar punya kecepatan melebihi sidik jari.

Alat "The Eye Tribe" harus sudah dipasang di tablet PC atau smartphone sentuh Anda. Melalui sensor *infrared* yang menangkap gerakan pupil mata kita, gadget akan terkendali dengan akurat dan tepat yang asalnya dari algoritma khusus pada *The Eye Tribe*. Cara kerjanya yakni dengan menyesuaikan mata kita pada ikon yang bergerak, setelah selesai, barulah kita bisa memakai "The Eye Tribe" dengan lancar.

Jadi tidak perlu menyentuh layar gadget Anda, hanya dengan memainkan mata, Anda dapat mengakses aplikasi di dalam gadget. Apalagi bagi Anda para pencinta games, teknologi ini sangat menguntungkan agar jemari Anda tidak selalu pegal. Namun, sayangnya baru beberapa game yang bisa digunakan pada teknologi "The Eye Tribe", salah satunya game *Fruit Ninja*.

Untuk artikel lebih lengkap, kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 [service@pertamina.com](mailto:service@pertamina.com) | <http://intra.pertamina.com/css>

## COMPLIANCE

### Mengenal Whistle Blowing System (WBS)

WBS adalah suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), khususnya insan Pertamina untuk membuat pengaduan mengenai unethical behavior (perilaku tidak etis).







## Expert Panel KOMET Mengawal Proses Utilisasi Aset Pengetahuan

Tahukah Anda bahwa Knowledge Management Pertamina (KOMET) saat ini sudah memiliki 4.947 aset yang siap untuk dimanfaatkan penerapannya di Lapangan? Tahukah Anda bahwa aset tersebut adalah aset pilihan yang telah diverifikasi oleh *Expert Panel Team*? Aset pengetahuan tersebut dapat dipastikan telah memenuhi aspek 3R (*Reliable, Repeatable, dan Replicable*).

Sejak Mei 2012, Tim KOMET mengerahkan sebuah panel khusus yang bernama *Expert Panel Team*. Seorang *expert panel* memiliki dua tugas utama yaitu melakukan proses *review* usulan aset pengetahuan termasuk mencari *expert* yang relevan bila diperlukan dan menjadi koordinator diskusi dalam *Community of Practice* (CoP) sesuai *expertise* sekaligus memformulasi hasil diskusi menjadi aset pengetahuan setelah memenuhi formula aset pengetahuan.

Sejak terbentuk, kinerja *expert panel* ini bersifat *volunteer*. Akan tetapi mulai saat ini berdasarkan rekomendasi dari *Quality Management Forum 2013*, seluruh *expert panel* yang aktif akan dioptimalkan kinerjanya melalui sebuah Surat Perintah yang diharapkan ditandatangani oleh Direksi mengingat kegiatan KOMET telah menjadi kegiatan strategis Perusahaan.

Pencarian ujung tombak baru dalam rangka fokus utilisasi aset pengetahuan KOMET dimulai dari rekomendasi calon *expert panel* dari seluruh Vice President. Selanjutnya seluruh calon *expert panel* terpilih dikumpulkan dalam kegiatan Kick Off dan *Workshop Expert Panel* pada 20 Februari 2014 di Kantor Pusat Pertamina untuk mendapatkan penjelasan tentang *overview* KOMET dan teknis detail tugas *expert panel*.

*Expert panel* sangat penting bagi KOMET. Eksistensi Pertamina dalam pengelolaan aset pengetahuan sebagaimana harapan Direktur Utama didukung oleh seluruh Fungsi/Direktorat melalui *expert panel* adalah salah satu kekuatan KOMET dalam meraih *Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) Award disamping adanya aset pengetahuan yang memiliki formula khusus dan di-*review* oleh *expert panel* sebelum di-*publish* dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh Pekerja.



Kick Off dan Workshop Expert Panel KOMET 2014



Penjelasan Teknis Tugas Utama Expert Panel

aset pengetahuan tidak akan mengecewakan para KOMETers. Demikian pula usulan mengenai pengembangan tampilan/*design* Portal KOMET sehingga akan membuat Pekerja lebih tertarik untuk memanfaatkannya. Pemanfaatan aset pengetahuan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan sehari - hari.

Tim KOMET berharap dengan adanya ujung tombak baru, program utilisasi aset pengetahuan harus dapat berjalan dengan baik. Aset pengetahuan harus dapat dimanfaatkan KOMETers secara optimal. Mari tetap dukung budaya berbagi pengetahuan di Pertamina dengan terus terlibat aktif dalam berbagai aktivitas KOMET dan tentunya memanfaatkan aset pengetahuan dalam Portal KOMET untuk membantu penyelesaian permasalahan pekerjaan dan ide inovasi di lingkungan pekerjaan.

*The more you share, The more you get!!! Let's share knowledge!!!*

oleh Desy Puspitasari - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

## QMA : Examiner Mendukung Penerapan KKEP

Dalam rangka meningkatkan kualitas *assessment*, disadari bahwa kualitas pelatihan sangat menentukan kualitas pelaksanaan QMA dan *feedback report* yang dihasilkan. Oleh sebab itu, materi pelatihan terus disempurnakan agar Aplikasi dan *Examiner* dapat lebih mudah dalam memahami dan menerapkan Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) di lingkungan Unit Bisnis/Operasi/Anak Perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perusahaan.

Penyempurnaan modul pelatihan untuk para Examiner QMA 2014 juga terus dilakukan, mengingat *Examiner* merupakan salah satu *point* penting dalam kegiatan *assessment* dan *Examiner* tersebut akan ditugaskan untuk menilai kinerja Aplikasi dalam proses *QMA life cycle*.

Untuk menjawab kebutuhan akan internal examiner yang berkualitas, pada tanggal 10-14 Februari 2014 diadakan pelatihan/*workshop* bagi para Examiner QMA yang diikuti oleh 41 orang peserta dari lingkungan Unit Bisnis/Operasi/Anak Perusahaan.

Pada pembukaan *Workshop* dipaparkan standar etika seorang *Examiner* oleh Faisal Yusra - QM Manager Dit. GA sebagai Ketua Tim QMA 2014. Etika tersebut berperan sebagai dasar perilaku *Examiner* dalam menjalankan tugasnya dan menjamin kegiatan asesmen tetap independen, *reliable* dan memberikan manfaat bagi para Aplikasi.



Pembukaan Workshop Oleh QM Manager Dit. GA

Berikut adalah standar etika yang harus dimiliki seorang *Examiner*.

### 1 QMA Etika # 1 : Kompetensi

Menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan para proses QMA

*Examiner* harus memberikan layanan sesuai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan, serta terus meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas personal.

*Examiner* harus menghindari kegiatan yang mengganggu proses asesmen, tidak menerima sesuatu yang mengganggu profesionalitas dan tidak menyembunyikan fakta yang mempengaruhi hasil.

### 2 QMA Etika # 2 : Objektivitas

Memberikan penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan personal atau pihak lain

### 3 QMA Etika # 3 : Integritas

Membangun kepercayaan sebagai landasan dasar penilaian

*Examiner* harus jujur, tekun, bertanggung jawab, disiplin dan konsisten terhadap *rule of game* serta menghindari tindakan yang memalukan.

*Examiner* harus berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan atau merugikan aplikasi.

### 4 QMA Etika # 4 : Kerahasiaan

Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dengan tidak mengungkapkannya secara tidak bertanggungjawab



Suasana Workshop Examiner QMA 2014

Pada pelaksanaan *workshop* tersebut, terlihat antusias para peserta *workshop* dalam mengikutinya. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta pada sesi *sharing* dan tanya jawab. Dalam *workshop* ini, selain dilakukan penyegaran kembali mengenai konsep dan pentingnya KKEP, juga dilakukan pengenalan tentang *template scorebook* penilaian dokumen aplikasi sesuai KKEP versi 2014. Selain itu *workshop Examiner* QMA kali ini juga lebih dititikberatkan pada praktek dibandingkan penjelasan yang sifatnya teoritis, dengan bedah kasus Dokumen Aplikasi QMA tahun 2013.

Diharapkan dengan adanya *workshop* ini, kualitas *Examiner* dapat ditingkatkan dan mampu melaksanakan penilaian terhadap kondisi bisnis Aplikasi serta mampu menyusun *feedback report* atau peluang perbaikan yang tepat sasaran dalam rangka peningkatan kinerja bisnis Aplikasi yang mampu mendukung pencapaian aspirasi Pertamina Energizing Asia 2025 ... semoga.



oleh Primawan Ratiansyah - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



**Tim Knowledge Management (KOMET) Quality Management - Dit. GA**  
Lt. 17 - Gd. Utama, KP Pertamina  
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
Email: QM-Korporat@pertamina.com





## TIPS MENGHINDARI DEBU VULKANIK

Letusan Gunung Kelud yang terjadi pada Kamis (13/2/2014) malam sekitar pukul 22.50 WIB menimbulkan hujan abu vulkanik di berbagai daerah. Sebelum melakukan aktivitas di luar rumah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai cara menghindari debu vulkanik tersebut.

Menurut dokter ahli kesehatan paru dari RSUP Persahabatan Jakarta, Agus Dwi Santoso, debu vulkanik kemungkinan mengandung asam yang berdampak lebih berat karena sifatnya yang lebih merusak saluran pernapasan. Hal ini sama dengan abu vulkanik yang mengandung berbagai gas berbahaya seperti CO, H<sub>2</sub>S, SO<sub>2</sub>, atau yang mengandung komponen kristal seperti silika.

Berikut langkah yang harus diperhatikan dalam menghindari debu vulkanik :

1. Kurangi aktivitas di luar ruang karena paparan abu vulkanik bisa menimbulkan keluhan pernapasan, terutama pada orang yang sudah menderita penyakit paru.
2. Gunakan masker untuk menghindari masuknya debu ke dalam pernapasan. Dengan kenaikan polusi udara di sekitarnya, kemungkinan terinfeksi masalah pernapasan juga meningkat. Oleh sarana transportasi umum lebih mengekspos Anda terhadap debu, asap dan gas, yang dikeluarkan pada sebagian besar kendaraan. Ini menimbulkan bahaya yang cukup parah pada kesehatan Anda ketika dihirup secara langsung. Dengan demikian, Anda harus selalu menutupi hidung dan mulut untuk melindungi anda dari polusi udara.
3. Pakailah kacamata untuk melindungi mata dari abu vulkanik. Jangan pakai lensa kontak. Kacamata akan mencegah iritasi terjadi pada organ penglihatan
4. Tutup jendela, pintu dan minimalkan penggunaan pemanas udara atau AC. Hal ini akan mencegah masuknya debu.
5. Hindari mengemudi. Dalam kondisi seperti ini jarak pandang pengemudi menjadi berkurang. Oleh karena itu memacu kendaraan dibawah kecepatan normal pun diperlukan untuk menghindari kecelakaan. •

kompas.com



## PWP Direktorat Gas “Peduli Banjir” Cipulir

**JAKARTA** - Kepedulian terhadap korban banjir di wilayah Jabodetabek terus dilakukan Persatuan Wanita Patra (PWP). Kali ini, PWP Pusat Direktorat Gas menyambangi pemukiman warga di belakang pasar Cipulir. Tepatnya Gg. Suardi RT 08/10, Kelurahan Cipulir, Kebayoran Lama. Pada daerah tersebut sekitar 200 orang atau 46 kepala keluarga menjadi korban banjir tahunan. Menurut Arif Nurhidayat yang juga anggota siaga bencana, keadaan banjir di RW 10 sudah dirasakan warga selama 1 bulan, untuk ketinggian banjir pun hampir mencapai 3 meter.

Karena itulah, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat Direktorat Gas memberikan bantuan berupa 70 lembar tikar, 70 buah selimut, 70 buah rinso, 70 paket beras dan abon, serta 200 nasi bungkus, pada 5 Februari 2014.

Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Gas Rinie Hari Karyuliarto mengatakan bahwa “100 persen bantuan tersebut merupakan sumbangan langsung dari ibu-ibu PWP Direktorat Gas, tidak berasal dari perusahaan atau sekertariat PWP Direktorat Gas.”

“Sedikit bantuan yang kami berikan ini merupakan bentuk kepedulian PWP Direktorat Gas. Kami dapat merasakan kesedihan warga RW 10 Cipulir. Terlebih ketika kami berbincang dengan warga serta melihat langsung



lokasi banjir dengan menggunakan perahu karet, kondisi rumah-rumah warga tengah terendam oleh banjir,” ungkap Rinie. •WNR

## PWP MOR VI Gelar Seminar Deteksi Dini Kanker Payudara

**BALIKPAPAN** - Dalam rangka memperingati Hari Kanker sedunia, PWP Marketing Operation Region VI bekerja sama dengan Medical Kalimantan MOR VI menyelenggarakan Seminar Deteksi Dini Kanker Payudara, (7/2). Bertempat di Gedung Annex kantor unit Marketing Operation Region VI Balikpapan, kegiatan yang diikuti oleh anggota PWP dan para pekerja wanita MOR VI ini diharapkan dapat memberikan informasi secara menyeluruh tentang kanker payudara. Karena faktanya, deteksi dini pada kanker payudara dapat dilakukan dengan pengamatan yang teliti.

Hadir sebagai narasumber di acara adalah dr. Endang Soentoro dari RS Pertamina Balikpapan. “Deteksi dini pada kanker payudara sangat penting dan dianjurkan karena para penderita kanker umumnya baru datang ke dokter ketika penyakitnya sudah dalam stadium lanjut. Padahal, hasil pengobatan kanker yang dilakukan pada stadium awal, akan lebih baik daripada dilakukan stadium lanjut. Lebih dari 75% kasus kanker terdapat pada organ yang mudah



diperiksa sehingga mudah untuk ditemukan,” jelas Endang.

Pada kesempatan tersebut Ketua PWP MOR VI, Mita Faris Aziz menyampaikan harapannya. “Semoga seminar ini dapat membantu anggota PWP dan pekerja wanita di MOR VI untuk dapat melakukan pemeriksaan yang teliti. Karena dengan menemukan adanya kanker secara dini dapat membantu menyembuhkan kanker, mengurangi kesakitan dan kematian akibat kanker.” •MOR VI

## Serah Terima Jabatan Ketua PWP Field Rantau

**RANTAU** - Ketua Persatuan Wanita Patra PT Pertamina EP Asset I Lufita Sari Irwansyah, Rabu (12/2) melantik Ayu Agus Amperianto, sebagai Ketua Persatuan Wanita Patra PT Pertamina EP Asset I Rantau Field, menggantikan Bidayana Sigit Gunanto, yang selanjutnya akan mengikuti kegiatan suami pindah tugas ke Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dan bertempat di Kantor PWP Pertamina EP Field Rantau – Asset-1.

Kegiatan serah terima jabatan disaksikan oleh Esti Adriansyah, yang didampingi oleh Ibu Doddy Priambodo dan Ibu Beni Ibradi serta beberapa pengurus PWP PEP Tingkat Pusat, Asset I, Rantau Field dan Pangkalan Susu Field.

Lufita Sari Irwansyah mengatakan, serah terima ini merupakan dinamika dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk menajamkan sinergi dan saling mendukung terhadap



tugas dan keberadaan suami dimana beraktifitas, yang didasari sikap solidaritas/rasa setia kawan.

Sementara Ketua PWP Pertamina EP Esti Adriansyah berharap agar program kerja dan kegiatan positif yang sudah ada untuk diteruskan, serta tetap berkoordinasi secara intensif dengan PWP PEP Tingkat Pusat. •PEP FIELD RANTAU



## Apresiasi untuk Pekerja Dit. Pemasaran & Niaga Berprestasi

**JAKARTA** - PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga menggelar acara “Malam Penganugerahan” yang bertempat di Hyatt Hotel (8/2). Direktur Pemasaran dan Niaga Hanung Budya secara langsung memberikan apresiasi tersebut kepada 16 pekerja terbaik fungsi/lini bisnis. Di antaranya, *the best CIP contributor 2013*, MOR peraih *gold* terbanyak di forum presentasi CIP korporat & platinum di TKMPN 2013, keberhasilan akuisisi SPBU Petronas, Unit Bisnis terbaik Dit. M&T tahun 2013, peraih PROPER emas TBBM Rewulu, serta *special appreciation for the most outstanding contribution/dedication* untuk Capt. Amirul Fikri dan Capt. Diat Budi Iswanto. ●WAHYU



Foto: WAHYU

## Presentasi Pekerja BOC pada HSSE Meeting Corporate Secretary

**JAKARTA** – Tiga pekerja dari BOC (Board Of Commisaris) memperagakan cara memberikan penyelamatan pertama untuk memperlancar saluran pernafasan saat tersedak di acara HSSE Meeting Corporate Secretary, Lantai 21 Ruang Pertamax, Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta pada Rabu (19/2). HSSE Meeting Corporate Secretary diadakan tiap bulan dan diikuti oleh semua fungsi yang ada di Corporate Secretary untuk memberikan informasi dan berbagi mengenai keselamatan baik dilingkungan pekerjaan dan dalam hidup sehari-hari. ●PRIYO



Foto: PRIYO

## Pelatihan *First Aider* bagi Pekerja dan Mitra Kerja

**JAKARTA** – Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, PT. Pertamina (Persero) bekerja sama dengan Ambulan Gawat Darurat Dinas Kesehatan DKI, jumlah peserta sebanyak 15 tim yang berasal dari karyawan PT. Pertamina (Persero). Para peserta mendapatkan pelatihan mengenai “Pelatihan *First Aider* Bagi Pekerja dan Mitra Kerja Dalam Rangka Bulan K3 2014”. Pelatihan dilaksanakan pada 18-20 Februari 2014 di Lantai.Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina. Lamanya pelatihan berlangsung 1 hari. Menurut Anhari, narasumber yang berasal dari Ambulan Gawat Darurat Dinas Kesehatan DKI, pelatihan ini dimaksudkan agar semua karyawan PT. Pertamina (Persero) dapat menambah pengetahuan tentang tindakan medis pertama saat ada kecelakaan. Anhari mengharapkan pelatihan ini dapat membuat para pekerja dan mitra kerja sadar dan lebih peduli akan tindakan pertama medis terhadap korban kecelakaan. ●BERLIAN



Foto: BERLIAN



Foto: RU IV

## Mahasiswa Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang Kunjungi RU IV Cilacap

**CILACAP** – Refinery Unit (RU) IV menerima kunjungan mahasiswa Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Palembang. Rombongan sebanyak 56 orang yang terdiri dari mahasiswa, staf karyawan, dan dosen pembimbing diterima oleh General Manager (GM) RU IV Edy Prabowo beserta jajarannya di gedung Persatuan Wanita Patra Pertamina Cilacap, pada (21/1). Pada kesempatan ini Mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari tentang dunia Migas melalui tayangan *video company profile* RU IV dan sesi tanya jawab dengan narasumber dari Public Relations dan Process Engineering. Kegiatan ini ditutup dengan *site visit* di area kilang RU IV. ●RU IV

## PEP Field Sangasanga Serahkan Bantuan Miniatur Ka'bah

**SANGASANGA** - Bertempat di Masjid Raya Mukaromah Kecamatan Sangasanga, Pertamina EP Field Sangasanga menyerahkan bantuan berupa miniatur Ka'bah kepada Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Sangasanga pada Sabtu (15/2). Bantuan tersebut diserahkan oleh M. Hannan Hidayat selaku Pjs. Field Manager dengan didampingi oleh Jajaran Assistant Manager dan dihadiri oleh Perwakilan KUA dan BDI. Bantuan ini dimaksudkan untuk membantu para jamaah haji di Kecamatan Sangasangasanga dalam menjalankan latihan peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya bagi para calon jamaah haji. Ketua IPHI Kecamatan Sangasanga, Idris sangat mengapresiasi bantuan PEP Field Sangasanga tersebut, karena miniatur ka'bah ini telah dibutuhkan sejak lama untuk keperluan para calon jamaah haji. Miniatur Ka'bah tersebut dipersiapkan khusus sehingga dapat dibongkar pasang mengikuti jadwal latihan para calon jamaah haji. ●ASA/ENNY



Foto: PEP SANGASANGA





**ADIATMA SARDJITO**  
Media Manager,  
Corporate Communication,  
Corporate Secretary



**EBEN EZER SIAHAAN**  
Vice President Pengelolaan Sumber Daya  
PT Pertamina Geothermal Energy



**ANDREAS SUTEDJO**  
Unit manager HR Maluku-papua,  
HR Marketing & Trading,  
HR Development,  
Direktorat SDM



## Solusi Perbaikan Dermaga PEP di Siak

**LIRIK** - Dalam rangka menindaklanjuti perbaikan Dermaga PT Pertamina EP, diadakan pertemuan antara PT Pertamina EP dengan perwakilan pemilik/penyewa kapal motor KM Intan Daya 9 Batam yang difasilitasi oleh Kantor Syahbandar dan otoritas pelabuhan III Pekanbaru, (17/2).

Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa akan ditunjuk konsultan independen untuk menghitung berapa nilai kerugian yang harus dibayar oleh pihak pemilik/penyewa kapal kepada PT Pertamina EP.

"Berdasarkan investigasi tim HSSE kami, tercatat kerugian yang diderita Pertamina EP akibat dari kejadian ini mencapai lebih dari Rp 2 miliar. Semoga konsultan independen tersebut dapat melihat dengan objektif sehingga masing-masing pihak dapat menyelesaikan hal ini dengan baik," terang Arya Dwi Paramita, Pjs Public Relation Manager PT Pertamina EP.

Berdasarkan pertemuan tersebut, perwakilan pemilik/penyewa kapal yang hadir akan menyampaikan hasil pertemuan tersebut kepada pimpinan pemilik kapal di Singapura.

Sebelumnya diketahui kapal motor Intan Daya 9 Batam menabrak dermaga milik PT Pertamina EP Terminal Buatan, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak (3/2) yang biasa digunakan untuk mengumpulkan minyak mentah. ●PEP

## KIPRAH ANAK PERUSAHAAN

# PT Pertamina Patra Niaga Terapkan Sistem Performansi bagi AMT

**JAKARTA** - Terkait dengan proses persidangan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) dan insiden penghentian mobil tanki di depan kantor Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), Jl. MT Haryono, Jakarta, pada Kamis (13/2) yang lalu, maka Pertamina Patra Niaga (PPN) menyelenggarakan konferensi pers untuk menjelaskan masalah tersebut.

VP Corporate Secretary PPN Sumantri Purba, VP Fleet Management Budi Sampurno dan Wahyu (*lawyer* dari Kantor Hukum Hadisupani Gumilar & Partners) berbicara dalam konferensi pers yang berlangsung di Kantor Pusat PPN, Wisma Tugu 2, pada Rabu (19/2).

Sumantri Purba menjelaskan, ketika insiden terjadi, saat itu di PHI sedang berlangsung sidang terkait tuntutan upah lembur dari kelompok (paguyuban) yang mengatasnamakan Awak

Mobil Tanki (AMT).

Menurut Sumantri, PPN mendapatkan kontrak pekerjaan manajemen transportasi BBM Bersubsidi. "Karena bukan perusahaan *labour supply*, kami pun bekerja sama dengan perusahaan jasa penyedia tenaga kerja," kata Sumantri.

Para awak mobil tanki yang terdiri dari sopir dan kernet, direkrut melalui perusahaan PTC dan PT Cahaya Adika Tamara, sebuah perusahaan *labour supply*. "Kami menyadari penugasan di lapangan ini susah diukur waktu kerjanya, karena 90% para awak mobil tanki (AMT) ini tidak berada di kantor. Sehingga kami mencari metode yang tepat untuk memberikan kompensasi dalam bentuk pengupahan kepada para pekerja melalui para penyedia jasa tersebut," kata Sumantri.

Ditambahkan Sumantri, sejak 2011, PPN menerapkan



VP Corporate Secretary PPN Sumantri Purba memberikan penjelasan mengenai sistem performansi bagi AMT di hadapan wartawan media cetak dan elektronik nasional.

Sistem Performansi. Sistem ini mencakup jarak tempuh, volume angkut, jumlah SPBU yang dilayani, dan ritase (rute pengiriman) yang dilakukan. "Ini adalah sistem yang paling tepat untuk saat ini, untuk mengompensasi kerja yang dilakukan para awak mobil tanki. Semua hasil kerja diukur. Rumusan utamanya adalah upah minimum ditambah dengan hasil kerja," tegas Sumantri.

Jadi kalau awak mobil tanki ini tidak masuk kerja,

dia hanya akan mendapatkan upah minimum. Selanjutnya kalau melanggar aturan, akan mendapat peringatan sampai tiga kali, dan pemberitahuan kepada perusahaan penyedia jasa untuk membinanya.

Namun demikian, Sumantri menegaskan, persoalan ini tidak akan mengganggu pendistribusian BBM bersubsidi ke seluruh Indonesia. "Kami menjamin bahwa pasokan BBM bersubsidi tetap aman dan tidak terganggu," tegasnya. ●URIP

## Host Cross Inspection & Joint Exercise 2014 di PEP Field Sangasanga

**SANGASANGA** - Untuk pertama kalinya Pertamina EP (PEP) Field Sangasanga menjadi tuan rumah kegiatan *Cross Inspection & Joint Exercise* 2014. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 hari, pada 19-20 Februari 2014.

Acara tahunan ini diikuti perwakilan dari enam perusahaan migas Kalsul yaitu Pertamina EP, Chevron, Medco Energi, Mubadala Petroleum, Total EP Indonesia, dan Vico Indonesia. Dari Pertamina EP turut hadir pula perwakilan dari Field Tanjung, Sangatta, dan Tarakan. Acara dibuka di Gedung Training Center Pertamina EP Field Sangasanga oleh Assistant Manager HSSE, Irwan Gasgoro (19/2).

Dalam kesempatan tersebut dipresentasikan skenario simulasi penanggulangan tumpahan minyak



oleh Environment Staff Field Sangasanga, Ari Winata. Ia menjelaskan tentang detail proses penanggulangan minyak di perairan serta skenario pelaksanaan *Joint Exercise*. Sesi tanya jawab juga dibuka sehingga diskusi menjadi lebih mengalir. Salah satu topik pembahasan dalam diskusi adalah prosedur dalam penanggulangan tumpahan minyak.

*Cross Inspection & Joint*

*Exercise* merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh KKKS Migas di Wilayah Kalimantan dan Sulawesi yang dicanangkan dengan tujuan untuk melihat kesiapan setiap KKKS dalam menanggulangi tumpahan minyak. Kesiapan tersebut meliputi baik dari sisi prosedur, kesiapan dan koordinasi tim OPKD serta kelengkapan dan kondisi peralatan yang digunakan.

Melalui *Cross Inspection*

diharapkan setiap perusahaan dapat saling mengevaluasi sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

Rangkaian acara pada hari pertama ditutup dengan melakukan inspeksi kesiapan dan kelengkapan peralatan yang digunakan untuk simulasi esok hari. Pelaksanaan simulasi penanggulangan tumpahan minyak dilakukan di Jetty 136 Area Anggana Field Sangasanga. ●ASA/ENNY



## Mesran Raih *Worldclass Quality Achievement* 2013



Foto: PDSI  
Direktur Utama PDSI Faried Rudiono mencoba salah satu alat olahraga di Fitness Center PDSI.

### Pekerja Sehat, Perusahaan Kuat

**JAKARTA** - Perusahaan menginginkan kondisi pekerjaannya sehat, sehingga bisa optimal menunjang kegiatan operasional perusahaan. "Bila pekerjaannya sehat, bekerjanya akan lebih semangat dan perusahaan akan menjadi lebih kuat," ujar Direktur Utama PDSI Faried Rudiono, saat acara *grand opening Fitness Centre* di Kantor Pusat PDSI, (14/2).

Faried berharap, Graha PDSI tidak hanya digunakan sebagai tempat bekerja, tapi juga memiliki ruang rekreasi yang bisa dimanfaatkan para pekerjaannya untuk berolahraga, berkreasi dan berkesenian. Kegiatan olahraga tenis meja, badminton, catur, senam dan lainnya terlihat sudah berjalan.

*Fitness centre* yang terletak di *ground floor* Graha PDSI, memang disediakan terbuka untuk menjaga kebugaran pekerja PDSI. "Mudah-mudahan sarana tersebut akan terus bertambah, seperti peralatan musik misalnya, guna menyalurkan bakat dan kreativitas pekerja PDSI,"pungkas Rudi.

Acara *grand opening fitness centre* ini dihadiri oleh Direksi, para VP dan pekerja PDSI, yang dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama dan penggunaan peralatan *fitness* •PDSI

**JAKARTA** - Pelumas Mesran yang diproduksi PT Pertamina Lubricants (PTPL) meraih penghargaan "*Worldclass Quality Achievement (WGA)*" 2013 kategori pelumas mobil. Penyerahan penghargaan diberikan oleh Kemal Gani, Pemimpin Redaksi Majalah SWA kepada Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa di Hotel Gran Melia, Rabu (12/2).

Penghargaan WQA ini merupakan bentuk apresiasi terhadap merek-merek terbaik di tanah air yang berkelas dunia yang diselenggarakan lembaga riset MARS Indonesia dan SWA Group. Penghargaan ini didasarkan pada survey *Global Customer Satisfaction Standard (GCSS)* yang dijalankan dengan menggunakan metode *American Customer Satisfaction Index (ACSI)*.

GCSS adalah sebuah standar tentang *customer satisfaction performance* yang diukur dengan metodologi yang terstandarisasi dan digunakan di lebih dari 15

negara. Di Amerika sendiri, saat ini ACSI menjadi ukuran yang digunakan secara nasional dan *cross industry* untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan.

GCSS Indonesia didasarkan pada penelitian terhadap 10.000 responden dari tujuh kota yang merupakan pemakai (*user*) dari 200 merek yang diukur kepuasan pelanggannya.

Dari hasil survei tersebut merek pelumas Mesran termasuk salah satu merek yang mendapatkan sertifikat *Global Customer Satisfaction Standard (GCSS)* bintang 5 untuk industri otomotif. Perolehan untuk pelumas Mesran ini membuktikan bahwa dengan kualitas yang teruji dan terus berinovasi, pelumas dalam negeri dapat bersaing dan berkompetisi dengan para kompetitornya.

"Penghargaan ini sekaligus juga membuktikan bahwa pelumas Mesran, dan tentunya pelumas-pelumas lain produksi PT Pertamina Lubricants - memiliki kualitas



Foto: Pertamina Lubricants  
Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa menerima penghargaan WGA 2013 untuk pelumas Mesran dari Kemal Gani, Pemimpin Redaksi Majalah SWA.

dan produk yang tidak perlu diragukan lagi. Karena tidak saja dapat diterima konsumen dalam negeri bahkan mampu bersaing dengan merek-merek global, khususnya yang meramaikan pasar pelumas di Indonesia," papar Andria Nusa.

Tentu saja keberhasilan ini juga tidak lepas dari peran para konsumen setia pelumas Pertamina. Sehingga Andria Nusa mengucapkan terima kasih atas kepercayaan konsumen setia pelumas Pertamina. Sebab berkat kepercayaan

yang terus meningkat dari masyarakat, maka pelumas Pertamina tetap bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan kini menembus ekspor.

"Kami akan menjadikan penghargaan ini sebagai pemacu untuk meningkatkan mutu dan melakukan terobosan, mengikuti perkembangan permesinan, khususnya teknologi pelumas dan pelumasan, serta tidak lupa meningkatkan pelayanan kepada seluruh konsumen setia pelumas Pertamina," paparnya. •PTPL (BmW)

## Stasiun Pengisian Bahan Bakar Internal di Lingkungan PEP Field Jambi

**JAMBI**-PT Pertamina EP Field Jambi menggelar peresmian Stasiun Pengisi Bahan Bakar Internal (SPBI) bersama PT. Patra Niaga (5/2). Bertajuk *Go Live VHS* PT Pertamina EP Field Jambi, acara digelar di sela-sela kegiatan operasional Field Jambi.

Melalui kerja sama ini, pengelolaan bahan bakar untuk kendaraan operasional Field Jambi seluruhnya akan diserahkan langsung pada PT. Patra Niaga. Field Jambi tidak perlu lagi mengkhawatirkan kemungkinan *losses* bahan bakar karena perhitungan pemakaian hanya pada bahan bakar yang dikonsumsi oleh kendaraan operasional



Foto: PGE  
Jambi Field Manager, S. Salindeho, melakukan pengisian bahan bakar perdana di SPBI Field Jambi.

Field Jambi.

Jambi Field Manager, S. Salindeho, secara resmi membuka SPBI dengan melaksanakan pengguntingan pita dan pengisian bahan bakar perdana untuk kendaraan operasional FM. SPBI

Field Jambi tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan bahan bakar, melainkan memiliki nilai tambah dari segi housekeeping, yakni, area SPBI jauh lebih rapi, bersih, dan indah. •

## Pertamina EP Rantau Field Lakukan Tajak Sumur RNT-4INJ

**RANTAU** - PT Pertamina EP Rantau Field, Kamis (13/2) melaksanakan sosialisasi tajak Sumur RNT-4INJ yang dilaksanakan di Masjid Babul Fala Desa Alur Bemban, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, sekitar 6 km arah Timur kota Kuala Simpang. Kegiatan tersebut merupakan penajakan RK (Rencana Kerja) tahun 2014.

Lokasi RNT-4INJ ditajak dengan menggunakan *rig* Skytop milik Pertamina Drilling Service Indonesia yang berkapasitas 450 HP hingga mencapai kedalaman akhir 666 mTVD (meter True Vertical Deep) dari lantai bor, dengan jangka waktu pelaksanaan selama 24 hari kerja operasi.

Tujuan dari pengeboran ini adalah sebagai sumur injeksi EOR di lapisan Z - 600 dengan perkiraan target *rate* injeksi 600 BWPD.

Pada kesempatan tersebut, perusahaan memberikan santunan kepada 150 anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang

berdomisili di sekitar lokasi Pemboran RNT-4INJ Desa Alur Bemban dan diserahkan oleh Legal & Relation Asst. Manager Jufri.

Perusahaan juga menyerahkan 2 ekor sapi untuk disembelih dan dagingnya dibagikan kepada masyarakat yang berada disekitar lokasi tajak.

Jufri mengharapkan dukungan dari Muspika, tokoh masyarakat, alim ulama dan seluruh masyarakat Kampung Alur Bemban yang berada di lingkungan operasional RNT-4INJ agar kiranya dapat mendoakan dan mendukung terlaksananya kegiatan pengeboran ini dengan baik.

Pemboran RNT-4INJ ini merupakan salah satu upaya Pertamina EP untuk terus meningkatkan produksi secara organik dengan sejumlah inovasi, sehingga dukungan dari *stakeholders* diperlukan sebagai bentuk kerja sama yang menguntungkan Indonesia. •PEP FIELD RANTAU



Go Live Surabaya Group

Go Live Balikpapan

Go Live Kertapati

Go Live Makassar

## CSS Implementasikan Aplikasi OSDS di Patra Niaga

**JAKARTA** - Dengan meningkatnya kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi di Anak Perusahaan Pertamina, belum lama ini Corporate Shared Service (CSS) mengimplementasikan Aplikasi *Online Sales Distribution System* (OSDS) di Patra Niaga. Implementasi ini dilatar belakangi adanya kebutuhan kemudahan akses ke MySAP sekaligus efisiensi aktivitas proses bisnis.

Aplikasi OSDS digunakan oleh Patra Niaga untuk penjualan kredit untuk *Material Stock*, penjualan *Cash & Carry* untuk *Material Stock*, Penjualan *Third Party (Material Non Stock)*, serta Penjualan *Service*.

Aplikasi OSDS saat ini telah digunakan oleh empat region Patra Niaga yang merupakan lokasi *pilot project*, ditandai dengan Go Live dan training penggunaan Aplikasi OSDS di Surabaya, Balikpapan, Makasar dan Palembang pada tanggal 16 – 31 Desember 2013. Implementasi yang akan dilanjutkan untuk 48 lokasi Patra Niaga ini, telah mendukung efisiensi penggunaan user ID MySAP temporer.

Atas keberhasilan implementasi ini, para pekerja Patra Niaga sudah bisa mengakses aplikasi OSDS melalui *web browser* dengan alamat <http://intra.pertamina.com/osdspatra>. Aktivitas pembuatan report juga sudah dapat dilakukan secara *remote* karena seluruh area sudah terhubung dengan jaringan internet yang terintegrasi.

Dengan implementasi Aplikasi OSDS, CSS telah terbukti terus mendukung kelancaran proses bisnis Patra Niaga. ●CSS-BD

## Berikan Ide Kreatif dan Inisiatif di Forum KOMET

**MEDAN** – Sebagai insan Pertamina berikanlah ide-ide kreatif dan inisiatif di Forum Knowledge Management (KOMET) demi perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Hal itu diungkapkan General Manager MOR I, Jumali saat membuka acara Forum KOMET, Rabu (5/2) pagi di Gedung Serbaguna Kantor MOR I Medan.

Jumali mengungkapkan, perusahaan berupaya meningkatkan kapabilitas melalui program *knowledge management* (manajemen pengetahuan). Program yang diluncurkan guna melestarikan aset perusahaan ini berbentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman operasional yang dimiliki individual para pimpinan dan pekerja. Pertamina memandang perlu adanya pengelolaan *intangible asset* agar bisa dioptimalkan untuk



Forum KOMET menjadi sarana bagi pekerja untuk meningkatkan kapabilitas melalui program *knowledge management* (manajemen pengetahuan).

mendukung berbagai program terobosan.

Jumali juga menekankan perlunya pengetahuan teknis operasional dipahami oleh seluruh karyawan Pertamina, termasuk karyawan industri penunjang. Oleh karena itu, tata cara mengelola pengetahuan sendiri sangat penting dipahami bersama.

“Pemahaman *knowledge management* ini sangat esensial dan harus dikuasai oleh semua

insan Pertamina serta memberikan usulan ide kreatif yang dapat diterima oleh seluruh pihak luar maupun dari perusahaan sendiri,” ungkap GM MOR I Jumali di depan seluruh para undangan yang hadir.

Forum KOMET ini dilanjutkan dengan presentasi materi yang berjudul “Kerja sama B2B dengan Yamaha” oleh Raka Pradipta Nandiwardhana, Junior Sales Executive Retail VII, dan “Peningkatan Kontrol

Tagihan Tiket & Percepatan Pelayanan Data & Informasi Benefit Pekerja melalui MID Sistem” oleh Kurnadi, Assistant HR Services.

Sedangkan Nuriz Zaman, Junior Sales Executive II Region I mempresentasikan “Winback Toba Pulp Lestari” dan Nabila, Assistant Data Center Operations yang mempresentasikan “Peningkatan Efisiensi Biaya Tagihan Telepon melalui Penggunaan Modem GSM pada PABX Kantor Unit MOR I”. MOR I



Mari terus membangun konsistensi penerapan *corporate identity* Pertamina bersama tim Brand Management Korporat

### Spanduk dan Backdrop

Template :



Standar Spanduk Dengan logo Pertamina Semangat Terbarukan  
Patra Juso Bali, 19 Maret 2011



Template Standar Backdrop Dengan Logo Pertamina Semangat Terbarukan  
Jember, 14 Januari 2011

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :  
Retno Widowati (ext 4282), email : [retno.widowati@pertamina.com](mailto:retno.widowati@pertamina.com)  
Murti Dewi Hani (ext 6442), email : [murti@pertamina.com](mailto:murti@pertamina.com)

**VP Corporate Communication**  
[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)





# GM MOR II Resmikan Kantor DPC Hiswana Migas

**PALEMBANG** - GM Marketing Operation Region (MOR) II, Ageng Giriyono meresmikan Kantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Hiswana Migas Lubuk Linggau, Sumatera Selatan, pada (3/2) dan Jambi (12/2). Peresmian kantor DPC tersebut dilaksanakan dalam rangkaian *roadshow* tim manajemen MOR II bersama Dewan Pimpinan Daerah II (DPD II) Hiswana Migas Sumatera Bagian Selatan.

*Roadshow* ini dilakukan untuk mempererat koordinasi dengan Hiswana Migas yang merupakan mitra strategis sekaligus konsumen Pertamina. "Dengan adanya *roadshow* ini, seluruh pengurus DPC merasa sangat dihormati. Sehingga ke depannya diharapkan koordinasi antar cabang dapat terjalin lebih intensif," ujar Sekretaris DPD II Hiswana Migas, Nina Hikmah.



GM Marketing Operation Region II, Ageng Giriyono menandatangani prasasti peresmian Kantor DPC Hiswana Migas Jambi.

Tim manajemen MOR II dan DPD Hiswana Migas Sumbagsel melakukan perjalanan pada Minggu, 2 Februari 2014 dari Palembang dengan menggunakan kereta sampai ke Lubuk Linggau yang dilanjutkan dengan Musyawarah Cabang ke VII DPC Hiswana Lubuk Linggau. Senin, 3 Februari 2014 dilaksanakan peresmian Gedung dan pengangkatan Pengurus Baru Hiswana DPC

Lubuk Linggau. Kegiatan dilanjutkan ke kota Bengkulu untuk melakukan silaturahmi dengan DPC Hiswana Bengkulu.

Kunjungan berikutnya dilakukan pada Rabu, 12 Februari 2014 dengan agenda utama peresmian Kantor Sekretariat DPC Jambi. Acara dilanjutkan dengan silaturahmi seluruh pengurus dan anggota DPC Hiswana Jambi. ●MOR II

# Tim Puteri Jakarta Pertamina Energi Terus Melaju

**GRESIK** - Tim puteri Jakarta Pertamina Energi berhasil mengalahkan tim putri Manokwari Valeria Papua Barat di turnamen bola voli Proliga di Gresik, Jawa Timur, Minggu (16/2). Pada pertandingan ini, tim puteri Jakarta Pertamina Energi berhasil unggul dengan skor 3-1 atas tim putri Manokwari Valeria Papua Barat.

Pada pertandingan final turnamen Proliga 2014 yang digelar di GOR Tri Dharma Gresik Jawa Timur, Amalia fajrina Nabila, Maya Indri dan Siska Putri tampil cemerlang. Dua set berturut-turut tim ini unggul. Meski pada set ketiga sempat mengalami kekalahan, namun akhirnya pada set keempat berhasil unggul.

Kapten tim puteri Jakarta Pertamina Energi Amalia



Tim bola voli puteri Jakarta Pertamina Energi berhasil mengalahkan tim putri Manokwari Valeria Papua Barat dengan skor 3-1.

Fajrina Nabila puas dengan permainan yang dilakukan bersama teman-temannya. "Semoga permainan selanjutnya akan tampil lebih semangat," kata Amalia.

Hal senada juga disampaikan pelatih Pertamina Energi Jakarta Oktavian. Ia mengaku puas atas keberhasilan yang dicapai anak asuhnya dalam pertandingan

ini. Walaupun pelatih asal Jawa barat tersebut sempat khawatir terutama pada permainan pada set ketiga mengalami kekalahan, namun anak asuhannya tetap percaya diri. "Akhirnya dengan mengubah pola permainan di set keempat kami berhasil meraih kemenangan," imbuhnya. ●HAR (K)

# Fun Bike Sambil Beramal di RU IV

**CILACAP** - Bersepeda saat ini menjadi salah satu pilihan pekerja Refinery Unit IV Cilacap untuk berolahraga. Hampir setiap Sabtu dan Minggu pagi ratusan pekerja bersepeda bersama. Bahkan GM RU IV Edy Prabowo pun bersepeda bersama Pertamina Cycling Community dalam *fun bike* bertemakan "PitPitan Bareng Pak GM". Kegiatan yang digelar pada tanggal 25 Januari 2014 ini mengambil rute di dalam kota Cilacap dengan jarak sekitar 12 Km. "Aktivitas bersepeda sangat menyenangkan jika dilakukan bersama-sama," ujar GM sambil mengayuh sepedanya. Selain bersepeda pada kesempatan itu pula GM



memberikan santunan kepada beberapa orang jompo yang lokasi rumahnya dilalui rute bersepeda ini.

Sebelumnya juga diadakan *funbike* bertajuk "Nusakambangan Adventure 2014" sejauh 30 km, pada (20/1). ●RU IV

## PEMBELAJARAN LUAR NEGERI (Bag.1) HRCORNER



Apakah persyaratan untuk dapat diusulkan mengikuti pembelajaran luar negeri?

Persyaratan Pembelajaran Luar Negeri (kecuali persyaratan nilai kemampuan Bahasa Inggris) dapat dilihat pada TKO Pembelajaran No. B-001/100100/2008-S0, sebagai berikut:

Persyaratan	Pelatihan Luar Negeri				Simposium*	OJT
	Jangka Pendek ( ≤ 3 bln.)		Jangka Panjang ( > 3 bln.)			
	Teknis/ Fungsional	Umum/ General	Teknis/ Fungsional	Umum/ General		
Usia Maksimal (thn)	52	52	50	50	Sesuai Kebutuhan	50
Nilai People Review/SMK Rata-rata	Nilai 4 keatas					
Nilai TOEFL/EPT (min.) atau Nilai TOEIC (min.)	450	450	450	450	450	450
	550	550	550	550	550	550
Kesehatan			Berbeda sehat sesuai keterangan dokter yang ditunjuk oleh perusahaan			Berbeda sehat sesuai keterangan dokter yang ditunjuk oleh perusahaan

Keterangan:

\* Simposium/Seminar yang pelaksanaannya maksimal 5 hari.

Terkait dengan kemampuan Bahasa Inggris, melalui Memo Direktur SDM No. 167/K00000/2013-S8 tanggal 24 Juli 2013, ditetapkan bahwa persyaratan Nilai Kemampuan Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Luar Negeri adalah: TOEFL = 475, TOEIC = 600



Apabila sertifikat TOEIC sudah habis masa berlaku, apakah Pekerja dapat mengikuti tes kembali? Bagaimana prosedurnya?

Sertifikat TOEIC secara internasional berlaku selama 2 tahun setelah tanggal pengambilan tes TOEIC. Namun, oleh karena TOEIC di Pertamina digunakan untuk kebutuhan pemetaan kemampuan Bahasa Inggris pekerja, maka keikutsertaan tes TOEIC kembali tidak diperlukan setelah 2 tahun tersebut berakhir, kecuali apabila untuk meningkatkan nilai TOEIC yang masih dibawah persyaratan (600). Dalam hal ini, dapat menghubungi PLC untuk pelaksanaan tes TOEIC kembali.



Bagaimana cara mengajukan permohonan pembelajaran luar negeri?

Sebelumnya, Direktorat harus menyusun RKA Pembelajaran Luar Negeri Direktorat bersama-sama dengan HR Business Partner. Setelah RKA dimaksud disetujui dan ditandatangani oleh masing-masing Direktur, maka bagi pekerja yang terdapat di dalam RKA Pembelajaran Luar Negeri dapat mengajukan pembelajaran luar negeri ke PLC. Adapun dokumen yang perlu disiapkan oleh pekerja adalah sebagai berikut:

- Memo pencalonan pekerja untuk mengikuti Pembelajaran Luar Negeri (dan Fungsi kepada VP PLC atau Leadership Development Training Manager dengan tembusan ke Manager HR BP sesuai dengan Direktorat masing-masing)
- Persetujuan Direktur Utama / Direktur (dapat berupa SPD Luar Negeri yang telah ditandatangani ataupun disposisi)
- Copy SPD Luar Negeri
- Brochure/Informasi Provider (jika ada)

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:

Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau

Email ke [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)



# Pertamina Dukung Studi Geofisika dan Penelitian *Geothermal*

**Pusat penelitian *geothermal* dan studi geofisika dibangun Pertamina di Universitas Diponegoro, Semarang.**

**SEMARANG** – Tulisan Gedung Geofisika dan Pusat Penelitian *Geothermal* terpampang jelas di gedung bernuansa modern di lingkungan Fakultas Sains dan Matematika (FSM) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang. Bangunan ini merupakan buah kepedulian dan dukungan Pertamina pada studi Geofisika dan penelitian *Geothermal* di tanah air.

Peresmian Gedung Geofisika dan pusat penelitian *Geothermal* dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Andri T. Hidayat bersama Pembantu Rektor IV Prof. dr. Sulthana M.H Faradz,

Ph.D di halaman Gedung Geofisika dan Pusat Penelitian *Geothermal* UNDIP (13/2).

Menurut Andri T. Hidayat, Pertamina dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia berkomitmen dalam membantu dunia pendidikan, termasuk pembangunan fasilitas penunjang pendidikan khususnya fasilitas Gedung Geofisika dan pusat penelitian *Geothermal* di lingkungan kampus UNDIP. "Dengan dibangunnya fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi khususnya bidang minat geofisika dalam menghadapi era global," ujar Andri.

Pembangunan fasilitas penunjang pendidikan 3 lantai ini memakan waktu sekitar satu setengah tahun dengan sumbangan anggaran yang diberikan oleh Pertamina sebesar Rp 6,3 miliar.

"Diharapkan dengan di-



Direktur Keuangan Pertamina Andri T. Hidayat bersama Pembantu Rektor IV Prof. dr. Sulthana M.H Faradz, Ph.D secara simbolis memotong pita di depan pintu masuk Gedung Geofisika dan Pusat Penelitian *Geothermal* Undip.

bangunnya gedung ini, akan semakin banyak tenaga eksplorasi terutama dalam bidang geofisika eksplorasi, yang dapat berkiprah dalam mengeksplorasi, mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber energy terbarukan secara maksimal," ujar Andri.

Sebelum acara peresmian Gedung Direktur Keuangan Pertamina Andri T. Hidayat berbagi ilmu kepada para

mahasiswa yang hadir dalam kegiatan kuliah umum dengan tema "*Best Practices* dari Pertamina menjadi Perusahaan Kelas Dunia" di Gedung Prof. Sudharto UNDIP.

"Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi perguruan tinggi dalam upaya peningkatan layanan pendidikan dan menyiapkan kompetensi lulusan," tutup Andri. ●MOR IV

## Penandatanganan KPI Pemasaran & Niaga 2014

**YOGYAKARTA** - Direktorat Pemasaran & Niaga Pertamina menggelar *KPI Signing 2014* yang bertema "*Pertamina Delivering Energy, Energizing The Country*". Acara dihadiri oleh sekitar 130 jajaran manajemen Direktorat Pemasaran & Niaga, mulai dari level manager hingga direktur. Direktur Pemasaran & Niaga Hanung Budya didampingi SVP Fuel Marketing & Distribution Suhartoko, SVP Non Fuel Marketing Taryono serta SVP Shipping Mulyono mengitari meja setiap fungsi untuk melihat dan menyetujui KPI yang disusun, pada 8 Februari 2014.

Sebanyak 118 lembar KPI dan 21 *improvement initiatives* ditandatangani. Selain itu, ditandatangani *Charter Commitment Sinergy* Bisnis Fungsi/lini Bisnis/Anak Perusahaan M&T, *Charter* Proyek Sinergi Lini Bisnis/

Fungsi/Anak Perusahaan, serta *Business Sinergy* antara Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya dengan Presiden Petral Bambang Irianto. Termasuk penandatanganan *HSSE Implementation Charter* Anak Perusahaan M&T Directorate, SLA Legal dan GM Mor & VP, mengenai layanan hukum perikatan transaksi standar.

Hanung Budya mengingatkan, Direktorat Pemasaran dan Niaga telah menancangkan empat sasaran utama, untuk mencapai *profitable downstream*. Yaitu, mempertahankan pasar domestik termasuk PSO, penetrasi pasar luar negeri, *operational excellence*, serta rekturisasi unit bisnis menuju kelas dunia.

"Sasaran tersebut dapat terwujud dengan melakukan empat strategi. Yaitu *customer focus, strategic partnership,*



*operational excellence & cost leadership*, dan *leadership & capability building*," tegas Hanung.

Pada acara tersebut dipaparkan juga rencana sasaran di tahun 2014, serta mengevaluasi pencapaian hasil kerja di tahun 2013.

"Semua pencapaian yang kita raih selama 2013 menjadi bahwa kita mampu memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan. Teruslah berjuang dan tun-

jukkan kinerja terbaik selama tahun ini," ujar Hanung.

Dalam kesempatan tersebut Hanung juga menargetkan jajaran Direktorat Pemasaran & Niaga mampu meraih dua PROPER Gold untuk tahun 2014.

Sebelumnya, Direktur Pemasaran dan Niaga Hanung Budya menghadiri acara syukuran PROPER Emas TBBM Rewulu di Terminal BBM Rewulu, Yogyakarta, pada (7/2). ●WAHYU



Direktur Hulu Pertamina Muhammad Husen menjadi salah satu pembicara dalam Diskusi Panel EOR.

## Pertamina Dukung Era EOR untuk Ketahanan Energi

**JAKARTA** - Komunitas Migas Hulu Badan Kejuruan Kimia Persatuan Insinyur Indonesia (BKKPII), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), serta PT Pertamina (Persero) menggelar diskusi panel *Enhanced Oil Recovery* (EOR).

Diskusi Panel EOR yang berlangsung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina (Persero), Kamis (13/2) ini mengusung tema "Partisipasi Industri Kimia Nasional dalam Mendukung Era EOR untuk Ketahanan Energi". Pembukaan Diskusi Panel EOR III dilakukan oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM, A. Edy Hermantoro.

Edy Hermantoro mengatakan, upaya yang dilakukan oleh Pertamina untuk memaksimalkan potensi dari sumur-sumur migas tua yang produksinya mengalami penurunan sudah cukup bagus dengan menjalankan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi.

Diskusi Panel EOR III tersebut dihadiri oleh beberapa panelis, di antaranya Direktur Hulu Pertamina Muhammad Husen, Direktur Utama Medco EP Indonesia, Frila Berlini Yaman, Kepala Subdirektorat Industri Kimia Organik Dasar Kementerian Perindustrian, M.Khayam, Deputi Pengendalian Perencanaan, Aussie B. Gautama, Kepala Balitbang ESDM, F.X. Sutijastoto, serta Kedeputan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi LIPI, Yan Irawan.

Pada kesempatan tersebut, Muhammad Husen memaparkan perihal 'Potensi dan Implementasi *Enhanced Oil Recovery* (EOR)'. "Implementasi EOR menghadapi banyak kendala, di antaranya *yield* cukup lama, investasi besar, pembangunan fasilitas cukup lama sehingga memerlukan keseriusan dan dukungan dari berbagai pihak, tantangannya adalah bagaimana menjalankan strategi agar program EOR ini di percepat," jelas Husen.

Sementara Ketua BKKPII, Nanang Untung mengingatkan pentingnya kerja sama Pemerintah, SKK Migas, KKKS, Pertamina, lembaga riset dan universitas, akademisi, bisnis, dan *government* agar bisa terjalin dengan lebih baik. Pihaknya juga dalam diskusi ini *stakeholder* dapat mendorong aplikasi EOR secara benar, sekaligus menjadi *driving force* sebagai upaya dalam mencapai kemandirian energi nasional. ●BERLIAN